



**PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK  
KECAMATAN TANJUNGANOM  
DESA GETAS**

**RENCANA PEMBANGUNAN  
JANGKA MENENGAH DESA ( RPJM DESA )  
TAHUN 2019 - 2025**



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Pertama dan yang utama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga kami dapat menyusun Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) Tahun 2019 – 2025 Desa Getas.

Dokumen RPJM Desa ini sebagai dasar program kerja Kepala Desa selama periode 6 (enam) tahun ke depan yang merupakan perwujudan dari Visi dan Misi Kepala Desa dan juga sebagai tindak lanjut dari berbagai aspirasi yang disampaikan masyarakat dalam menyampaikan permasalahan, potensi maupun kebutuhan – kebutuhan pembangunan di lingkungannya dalam upaya perbaikan tingkat kehidupan dan ekonomi masyarakat. Program kerja ini dituangkan dalam bidang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, pemberdayaan masyarakat dan penanggulangan bencana di tingkat desa.

Penyusunan RPJM Desa Tahun 2019 - 2025 Desa Getas ini melibatkan berbagai pihak dan lembaga terkait. Kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap penyusunan RPJM Desa ini kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Partisipasi dan kerjasama yang telah terjalin selama ini diharapkan dapat terus berlanjut dan berkembang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkahi semua rencana dan upaya kita dalam upaya mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Demikian pengantar dari kami, mudah-mudahan RPJM Desa Tahun 2019–2025 ini dapat memberikan manfaat dalam rangka memajukan Desa.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantari	
Daftar isi.....	ii
Daftar Tabel .....	iii
Perdes RPJM Desa .....	v
Lampiran Perdes RPJM Desa	
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Maksud dan Tujuan .....	2
1.3 Dasar Hukum.....	2
BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI DESA.....	4
2.1. Sejarah Desa .....	4
2.2. Gambaran Kependudukan.....	15
2.3. Gambaran Kelembagaan.....	16
2.4. Gambaran Tingkat Perkembangan Desa .....	21
2.5. Gambaran pelayanan masyarakat berdasarkan kewenangan desa .....	24
2.6. Gambaran Insfratraktur .....	26
2.7. Masalah dan Potensi Desa .....	35
BAB III VISI, MISI , KEBIJAKAN DAN ARAH PEMBANGUNAN .....	38
3.1 Visi .....	38
3.2 Misi .....	39
3.3 Arah Kebijakan Pembangunan Desa .....	40
3.4 Sasaran .....	43
BAB IV INDIKATOR KINERJA.....	52
4.1 Program Indikatif.....	52
4.2 Matriks RPJM Desa .....	60
BAB V PENUTUP.....	70

DAFTAR TABEL

	Hal
BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI DESA	
2.1. Jumlah Penduduk berdasarkan usia.....	16
2.2.. Nama Pejabat Pemerintah Desa.....	17
2.3.. Nama Badan Permusyawaratan Desa.....	17
2.4.. Nama Pengurus LPM Desa .....	18
2.5.. Pengurus Karang Taruna Desa.....	18
2.6.. Tim Penggerak PKK Desa .....	19
2.7.. Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa.....	19
2.8.. Nama Ketua RT / RW .....	20
2.9.. Tingkat Perkembangan Desa .....	22
2.10. Jumlah Penduduk Miskin Desa.....	22
2.11. Tingkat keberhasilan bidang pemerintahan desa.....	23
2.12. Tingkat keberhasilan bidang pendidikan .....	24
2.13. Tingkat keberhasilan bidang kesehatan .....	25
2.14. Tingkat keberhasilan bidang perumahan dan permukiman..	26
2.15. Tingkat keberhasilan bidang Ketentraman Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat .....	26
2.16. Tingkat keberhasilan bidang ketenagakerjaan.....	27
2.17. Tingkat keberhasilan bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.....	27
2.18. Tingkat keberhasilan bidang lingkungan hidup.....	28
2.19. Tingkat keberhasilan bidang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil .....	29
2.20. Tingkat keberhasilan bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.....	30
2.21. Tingkat keberhasilan bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana .....	30
2.22. Tingkat keberhasilan bidang Komunikasi dan Informatika ...	31
2.23. Tingkat keberhasilan bidang Kepemudaan, Olah Raga dan Budaya.....	32
2.24. Tingkat keberhasilan bidang pertanian .....	33
2.25. Jumlah Fasilitas Umum .....	34
2.26. Data Panjang Jalan Tahun 2019 .....	35
2.27. Data Lembaga Sekolah Menurut Jenisnya Tahun 2019.....	35

2.28. Data Sarana dan Prasarana Kesehatan 2019 .....	35
BAB III VISI, MISI, KEBIJAKAN DAN ARAH PEMBANGUNAN	
3.1 Sasaran Utama RPJM Desa.....	43
3.2 Sasaran Sektoral RPJM Desa .....	44

PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK  
KECAMATAN TANJUNGANOM  
DESA GETAS

---

PERATURAN DESA GETAS

NOMOR 3 TAHUN 2019

TENTANG

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA GETAS  
TAHUN 2019 - 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA DESA GETAS,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa, maka perlu menetapkan Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Getas Tahun 2019-2025.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
  2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
  3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
  4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor

21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6321);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Pedoman Teknis Peraturan Di Desa;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 1 Tahun 2016 tentang Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2016 Nomor 2) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 9 Tahun 2018 (Lembaran Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2018 Nomor 9);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2018 – 2023 ( Lembaran Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2019 Nomor 2 );

Dengan Kesepakatan Bersama

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA GETAS

dan

KEPALA DESA GETAS

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DESA TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA GETAS TAHUN 2019 – 2025

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Desa ini yang dimaksud dengan:

1. Desa adalah Desa Getas Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

2. Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa Getas dibantu Perangkat Desa Getas sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.
4. Kepala Desa adalah Kepala Desa Getas
5. Badan Permusyawaratan Desa yang selanjutnya disingkat BPD adalah Badan Permusyawaratan Desa Getas
6. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa, selanjutnya disingkat RPJM Desa, adalah Rencana Kegiatan Pembangunan Desa Getas untuk jangka waktu 6 (enam) tahun.
7. Rencana Kerja Pemerintah Desa, selanjutnya disebut RKP Desa, adalah penjabaran dari RPJM Desa Getas untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

## BAB II

### SISTEMATIKA RPJM DESA

#### Pasal 2

- (1) RPJM Desa Tahun 2019 - 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut:
- a. BAB I : PENDAHULUAN
    - 1.1 Latar Belakang
    - 1.2 Maksud dan Tujuan
    - 1.3 Dasar Hukum
  - b. BAB II : GAMBARAN UMUM KONDISI DESA
    - 2.1 Sejarah Desa
    - 2.2 Gambaran Kependudukan
    - 2.3 Gambaran Kelembagaan
    - 2.4 Gambaran Tingkat Perkembangan Desa
    - 2.5 Gambaran pelayanan masyarakat berdasarkan kewenangan desa
    - 2.6 Gambaran Infrastruktur
    - 2.7 Masalah dan Potensi Desa
  - c. BAB III : VISI, MISI DAN ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN
    - 3.1 Visi

- 3.2 Misi
- 3.3 Arah Kebijakan Pembangunan
- 3.4 Sasaran

d. BAB IV : INDIKATOR KINERJA

- 4.1 Program Indikatif
- 4.2 Matriks RPJM Desa

e. BAB V : PENUTUP

(2) Isi dan uraian RPJM Desa Tahun 2019 - 2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Desa ini.

Pasal 3

Untuk melaksanakan RPJM Desa Tahun 2019 – 2025 disusun RKP Desa setiap tahun yang ditetapkan dengan Peraturan Desa.

BAB III

PENUTUP

Pasal 4

Peraturan Desa ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Desa ini dengan penempatannya dalam Lembaran Desa.

Ditetapkan di Getas  
pada tanggal 02 September 2019

KEPALA DESA GETAS,

Ttd

SUYONO

Diundangkan di Getas  
pada tanggal 02 September 2019

SEKRETARIS DESA GETAS,

Ttd

KOKO SUWANTORO

LEMBARAN DESA GETAS TAHUN 2019 NOMOR 03



Salinan Sesuai Dengan Aslinya  
SEKRETARIS DESA GETAS

KOKO SUWANTORO

# BAB I

# PENDAHULUAN

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan Desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Sebagai konsekuensinya, Desa menyusun perencanaan pembangunan sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan kabupaten. Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) merupakan dokumen yang digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) setiap tahunnya. Selanjutnya dokumen RKP Desa digunakan sebagai dasar penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa ( APBD Desa ). Perencanaan pembangunan Desa diselenggarakan dengan mengikutsertakan masyarakat desa melalui Musyawarah Desa dan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa. Musyawarah Desa Perencanaan Pembangunan Desa menetapkan prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan pembangunan desa yang di danai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, swadaya masyarakat desa, dan / atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah berdasarkan penilaian terhadap kebutuhan masyarakat desa. Pembangunan Desa dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan masyarakat desa dengan semangat gotong royong serta memanfaatkan kearifan lokal dan sumber daya alam Desa.

Perencanaan pembangunan desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa, selanjutnya disingkat RPJM Desa, adalah Rencana Kegiatan Pembangunan Desa untuk jangka waktu 6 (enam) tahun, mencakup bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

## 1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa ( RPJM Desa) adalah memberikan arah penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan.

Adapun tujuannya adalah :

- a. desa memiliki dokumen perencanaan pembangunan desa dalam lingkup skala desa yang berkesinambungan dalam waktu 6 (enam) tahun dengan menyelaraskan kebijakan pembangunan Kabupaten untuk mewujudkan keadaan yang diinginkan dalam waktu 6 (enam) tahun mendatang;
- b. sebagai dasar/pedoman kegiatan pembangunan Desa;
- c. dimilikinya rumusan nilai-nilai strategis desa, rumusan visi dan misi desa, analisis lingkungan strategis desa, penentuan isu-isu strategis desa, penentuan bidang-bidang strategis desa dan rumusan rencana pelaksanaan strategi, sebagai pernyataan kegiatan perumusan rencana desa yang telah dilakukan bersama-sama oleh Pemerintah Desa dan masyarakat;
- d. sebagai masukan bagi Pemerintah Kabupaten dalam menyusun Rencana Kerja Pembangunan Daerah, dan pihak-pihak lain yang berkeinginan untuk menanamkan investasi di Desa; dan
- e. sebagai pedoman dalam menyusun rencana pembangunan tahunan dalam bentuk Rencana Kerja Pemerintah Desa ( RKP Desa ).

## 1.3 Dasar Hukum

Rencana Pembangunan Jangka Menengah ( RPJM ) Desa Getas disusun atas dasar ;

A. Landasan Idiil : Pancasila

B. Landasan Konstitusional : UUD 1945

C. Landasan Operasional :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang – Undang Nomor 9 tahun 2015;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, sebagaimana telah di ubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 ;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa ;
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa ;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 1 Tahun 2016 tentang Desa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 9 Tahun 2018;
11. Peraturan Bupati Nomor 35 Tahun 2016 tentang Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal-Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa;
12. Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 57 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
13. Peraturan Desa Getas Nomor 01 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2019;

## BAB II

# GAMBARAN UMUM KONDISI DESA

## BAB II

## GAMBARAN UMUM KONDISI DESA

## 2.1 Sejarah Desa

## Sejarah Babat Desa Getas

Desa Getas adalah salah satu dari bagian Wilayah Kabupaten Nganjuk, Kecamatan Tanjunganom. Sampai sekarang kurang banyak dimengerti kapan Hari Jadi Desa Getas, karena tidak ada Peninggalan atau Prasasti maupun data autentik yang menunjukkan hari jadi maupun sejarah Babat Desa Getas. Menurut Administratif dan geografis yang merupakan bagian dari Wilayah Kabupaten Nganjuk. Tentang Sejarah Babat Desa Getas, tidak ada cerita khusus yang menceritakan siapakah sosok manusia sebagai cikal bakal desa Getas. Untuk mengungkap sejarah tersebut maka perlu menelusuri / menggali cerita dari para sesepuh yang ada di Desa Getas, diantaranya Bp. SOERODARMO (almarhum) beliau pernah duduk sebagai Kepala Desa Getas.

Menurut cerita yang turun-temurun, Desa Getas mulai timbul sejak Pemerintah Kerajaan Mataram, yang mana pada waktu itu ada Wilayah Kujonmanis yang dipimpin oleh seorang Ki Ageng Paniten. Karena Ki Ageng Paniten dianggap mbalelo terhadap Kerajaan Mataram, maka Kerajaan Mataram mengirim Utusan / Duta dengan segenap Prajurit yang dipimpin oleh Bupati Pathi nama "PRAGOLOPATI". Datang di Kujonmanis Duta Kerajaan tersebut disambut dengan peperangan, karena prajurit yang dipimpin Pragolopati tidak seimbang, akhirnya mundur dan dikejar terus oleh Prajurit yang dipimpin Ki Ageng Paniten ke arah Barat sampai ditepi sungai (sekarang kali Badog) sebelah Timur. Dan Sungai itulah dianggap pepalang (hambatan), maka tempat itu dinamakan DESA MALANGSARI.

Pengejaran diteruskan sampai ke barat sungai. Di Barat Sungai, disitu Para Pengikut/Prajurit Ki Ageng Paniten, akhirnya berhenti dan bertahan secara Berkelompok / Lingkungan, yang disebut :

Kel/Lingk. Sambi Jajar, Alas Malang, Rowo Petel, Pule, Kiteran, Pakunden dan lain-lain. Karena Prajuritnya putus semangat. (yang diartikan dalam bahasa jawa GETAS / MUTUNG/CEKLEKAN, dan untuk mendorong semangat Para Prajurit, Ki Ageng Paniten berkata - Prajurit

*ojo sok \*GETASAN\* lan yen ono rejane zaman sak teruse papan panggonan iki keno disebut DESA GETAS* (bhs Jawa).

- Dengan sekelumit uraian tersebut diatas, siapa sebenarnya yang babat Desa
- Getas, masih belum bisa terungkap;

### **KAPAN HARI JADI DESA GETAS**

Hari Jadi Desa Getas sampai sekarang belum bisa terungkap, Sedangkan nama

Getas belum lahir, sudah ada Pemukiman di Lingkungan atau Padukuhan.

Dengan adanya zaman penjajahan Belanda, yang kemudian Lingkungan /

Padukuhan yang sudah ada di rangkum menjadi satu wilayah yang dinamakan/

Disebut DESA GETAS.

Ketetapan waktu inipun belum terungkap, dan dapat diambil kesimpulan bahwa secara administratif Desa Getas lahir pada pertengahan Abad Ke 18; yang terdiri dari 7 (tujuh) Dukuh diantaranya :

- |          |               |
|----------|---------------|
| 1. Getas | : Krajan      |
| 2. Dukuh | : Ngabar      |
| 3. Dukuh | : Sonorejo    |
| 4. Dukuh | : Sumberkepuh |
| 5. Dukuh | : Ngawen      |
| 6. Dukuh | : Sumberjo    |
| 7. Dukuh | : Ngebrugan   |

### **Riwayat Kepala Desa Getas**

#### **URUTAN KEPALA DESA GETAS**

NO	N A M A	LAMANYA MEMERINTAH	KETERAGAN
1	KROMODONO KATELAH ALIAS SINGO LEKSONO	-	Palang Ogel
2	DEMANG	-	-

3	<b>K E R T O</b>	1901 -1906	-
4	<b>DJOEKROMO</b>	1906 - 1910	-
5	<b>SOEROREDJO</b>	1911 - 1916	-
6	<b>SETROREDJO</b>	1916 - 1917	-
7	<b>ADMO alias SETRO PAK PUK</b>	1917 -1920	<b>Warnen/Karteker</b>
8	<b>TODIKROMO aliyas SETRO MALEM</b>	1921 - 1931	-
9	<b>SOERODARMO aliyas PARMAN</b>	1932 - 1972	-
10	<b>SATRIO MARTONO, SMHK/BA</b>	1973 - 1989	-
11	<b>H. SUKARDI</b>	1990 - 1998	-
12	<b>SIGIT SUPRIYANTO</b>	1998 - 2006	-
13	<b>H. SUNGARDI</b>	2006 - 2019	-
14	<b>SUYONO</b>	2019 - sekarang	-

**a. KROMODONO KATELAH ALIAS SINGO LEKSONO**

Pemimpin pertama kali Desa Getas adalah **KROMODONO KATELAH ALIAS**

**SINGO LEKSONO** yang berkedudukan sebagai **PALANG** (belum ada jabatan Demang). Beliau sebagai Palang memimpin wilayah Getas, Sonobekel dan Kedungombo. Beliau berasal dari Putuk kemudian pindah ke Sambijajar dan oleh ADIPATI NGANJUK diangkat menjadi Palang.

**b. DEMANG**

Asal usul beliau tidak diketahui. Beliau diperintah oleh Adipati Nganjuk menjabat menjadi Demang di Getas setelah meninggalnya **KROMODONO KATELAH ALIAS SINGO LEKSONO**. Beliau memerintah dibantu oleh Bekel. Untuk Wilayah kepemimpinannya meliputi Getas, Sonobekel dan Kedungombo.

**c. K E R T O**

Asal usul beliau tidak diketahui. Beliau diperintah oleh Adipati Nganjuk menjabat menjadi Demang di Getas. Masa pemerintahannya mulai 1901 s/d 1906.

**d. DJOEKROMO**

Asal usul beliau tidak diketahui. Beliau diperintah oleh Adipati Nganjuk menjabat menjadi Demang di Getas. Masa pemerintahannya mulai 1906 - 1911.

**e. SOEROREDJO**

Asal usul beliau tidak diketahui. Beliau diperintah oleh Adipati Nganjuk menjabat menjadi Demang di Getas. Masa pemerintahannya mulai 1911 - 1916.

**f. SETROREDJO**

Asal usul beliau tidak diketahui. Beliau diperintah oleh Adipati Nganjuk menjabat menjadi Demang di Getas. Masa pemerintahannya mulai 1916 - 1917 dibantu oleh Polo.

**g. ADMO alias SETRO PAK PUK**

Asal usul beliau tidak diketahui. Beliau diperintah oleh Belanda menjabat menjadi Warnen/Karteker di Getas. Masa pemerintahannya mulai 1917 - 1920 didampingi oleh Carik yang bernama SETRO PAWIRO dan Polo

**h. TODIKROMO aliyas SETRO MALEM**

Asal usul beliau asli penduduk Getas diperintah oleh Belanda untuk meneruskan menjadi Warnen/Karteker. Beliau memerintah mulai tahun 1921 - 1931. Pada masa Pemerintahan beliau didampingi oleh Carik yang bernama **PARMAN** dan dibantu oleh beberapa Kamituwo/Polo, Kebayan, dan Jogoboyo. Pada masa Pemerintahan ini, Carik (PARMAN) merasa Pemerintah Belanda sangat menindas rakyat. Oleh sebab itu Parman menghabiskan uang Pajak yang seharusnya disetorkan kepada Belanda. Uang Pajak tersebut secara diam-diam digunakan untuk membantu Rakyat dan menghidupi Keluarganya. Sampai akhirnya ketahuan oleh Belanda kemudian Parman (Carik) melarikan diri.

### i. SOERODARMO aliyas PARMAN



Dalam masa pelariannya Parman melarikan kearah utara dan terus berjuang melawan Belanda. Hingga suatu ketika beliau mencari petunjuk dengan cara bersemedi disuatu daerah pemakaman disebuah pundung [gundukan tanah tinggi] didaerah Jentir selama kurang lebih 40 hari hingga mendapatkan petunjuk harus pergi menuju arah timur selatan yaitu daerah Pare yang masuk wilayah Kadipaten Kediri dan mengganti nama SOERODARMO. Selama disana beliau belajar dari beberapa pimpinan wilayah dan menikah dengan seorang wanita bernama AMINAH putri dari

seorang Lurah. Di tempat itu ia tetap berjuang melakukan perlawanan terhadap Belanda hingga akhirnya beliau dan istri kembali ke Nganjuk ke desa kelahirannya, dan melihat keadaan yang masih penuh ketimpangan. Maka Parman melakukan pada pimpinan yg ditugaskan Belanda ditantang siapa yg pantas memimpin Getas dan akhirnya disepakati untuk diadakan pemilihan Lurah untuk mewujudkan keinginannya memimpin Getas. SOERODARMO meminta dukungan pada rakyat Getas berkeliling dari dusun kedusun dan memusatkan pendukungnya di dusun SUMBERJO. dan beliau mendapat dukungan penuh dalam pemilihan dan terwujudlah keinginannya memimpin Getas.

Di balik figurnya sebagai lurah ternyata SOERODARMO ternyata seorang ahli supranatural dengan ilmu ilmu yang didapat selama mengembara. Dengan keahliannya itu nama Soerodarmo semakin terkenal ke seluruh NGANJUK hingga di dengar oleh pihak KADIPATEN dan BELANDA mendengar hal itu ADIPATI NGANJUK segera memanggil Soerodarmo dan Wedono menghadap kependopo kadipaten yang saat itu masih berkedudukan di BERBEK yang dipimpin KANJENG JIMAT. Dalam kesempatan itu Soerodarmo diajak berjuang melawan Belanda

melalui jalur kepemimpinannya sebagai lurah agar mengatur strategi dan membantu para tentara yang terus melakukan perlawanan. Namun Soerodarmo tetap menjalankan tugasnya dengan baik terutama dalam menarik dan menyeter pajak sehingga pihak Belanda bisa dikelabui sampai Indonesia merdeka namun saat agresi Belanda gerakan SOERODARMO tercium pihak Belanda bahwa beliau yang selama itu membantu perbekalan dan tempat perlindungan kepada para pejuang dan tentara Indonesia. Sehingga pada suatu saat mata mata Belanda melihat sebuah topi pimpinan tentara Indonesia Verada di rumah Ki Lurah Soerodarmo dan melaporkan pada pimpinan Belanda yang saat itu Verada di wilayah Kedungsuko yang sekarang masuk wilayah Sukomoro. Ketika malam Ki Lurah Soerodarmo bersemedi dan mendapat suatu petunjuk bahwa dirinya dan tentara yg menginap dalam keadaan bahaya dan segera untuk meninggalkan rumahnya untuk mensiasati agar gerakan itu tak tercium Belanda. Ki Lurah Soerodarmo segera mengumpulkan para tentara dan keluarga agar satu persatu meninggalkan rumah itu melalui pintu belakang. Untuk para tentara melanjutkan ke selatan ke wilayah Kedungombo. Dan untuk keluarga bersembunyi di rumah keluarga yg agak jauh. Sedangkan Ki Lurah Soerodarmo sendiri duduk didepan rumah dengan santai agar tak menimbulkan kecurigaan. Ketika hampir fajar beliau masuk rumah dan dengan cepat meninggalkan rumah itu. Dan ketika beliau hampir sampai didekat Punden Getas untuk bersembunyi di rumah saudaranya, Belanda yang merasa informasi tersebut valid dan tanpa melihat lagi keadaan sebenarnya, Belanda yang bergerak dari arah utara lengkap dengan meriam meriamnya langsung mengarahkan moncong meriam kearah kediaman Ki Lurah Soerodarmo dan segera melancarkan serangan. Dan serangan itu tidak meleset, bom tersebut meluluh lantakan rumah Ki Lurah Soerodarmo dan segera mengerahkan pasukan untuk menyerbu dan mengobrak abrik tempat itu. Namun sesampainya di Getas ternyata rumah tersebut tidak luluh lantak keseluruhan hanya pendopo yang kena bom dan tiang pendopo masih kokoh berdiri dan mereka sangat marah dan kecewa karena rumah tersebut didapati kosong dan tak ada satu korban dalam serangan itu. Untuk mendapatkan targetnya tentara Belanda menggeledah rumah rakyat Getas yang tanpa mereka sadari para tentara yg sudah bergabung dengan pasukan di Kedungombo kembali ke Getas dan mengadakan serangan balik dan menghabiskan

pasukan Belanda dan memukul mundur pasukan Belanda yg baru sampai wilayah Sonobekel.

Dengan kejadian itu Ki Lurah Soerodarmo dipanggil kembali ke kadipaten dan mengatur setrategi untuk daerah lain secara diam diam.

itulah sebagian kecil perjuangan Ki Lurah Soerodarmo dalam melawan penjajah, disamping itu dalam kepemimpinanya selalu mengedepankan gotong royong seperti janjinya ketika ingin menjadi lurah di Getas. Salah satu contoh ketika waktunya mengerjakan sawah bengkok lurah, beliau mengerahkan penduduk dusun untuk mengejaknya dan memberi makan mereka secara bergilir dari dusun kedusun.

Para petinggi kabupaten tak jarang dalam menentukan aturan dan kebijakan meminta petunjuk dan pendapat dari Ki Lurah Soerodarmo. Pada jaman itu tak jarang beliau mendapat kan hadiah dari kabupaten. Beliau pernah mendapatkan kursi goyang /santai dari Kanjeng Jimat, mendapat jam dinding dari Bapak Bupati Soeprapto, mendapatkan brankas dari toko ijo, dan masih banyak lagi penghargaan yg didapat. Sayangnya barang-barang tersebut banyak yang tidak terawat sepeninggal beliau.

Beliau menjabat Kepala Desa mulai tahun 1932 sampai dengan 1972. Selama berumah tangga dengan Ibu Aminah, beliau tidak dikaruniai seorang anakpun sehingga Beliau mengangkat seorang anak laki-laki dari saudara kandungnya yang bernama Joyo Karso. Anak laki-laki tersebut diberinama SATRIO MARTONO.

Ki Lurah Soerodarmo telah wafat pada tahun 1975 dan Ibu Aminah telah meninggal dunia pada tahun 1970. Dengan telah wafatnya Ki Lurah Soerodarmo, untuk mengenang jasa-jasanya nama beliau dijadikan nama jalan di Kelurahan Bogo Kecamatan Nganjuk dan di jalan Protokol Desa Getas Kecamatan tanjunganom oleh Pemerintah Kabupaten Nganjuk. Demikianlah sejarah singkat dimasa kepemimpinan Ki Lurah Soerodarmo.

**j. SATRIO MARTONO, SMHK/BA**

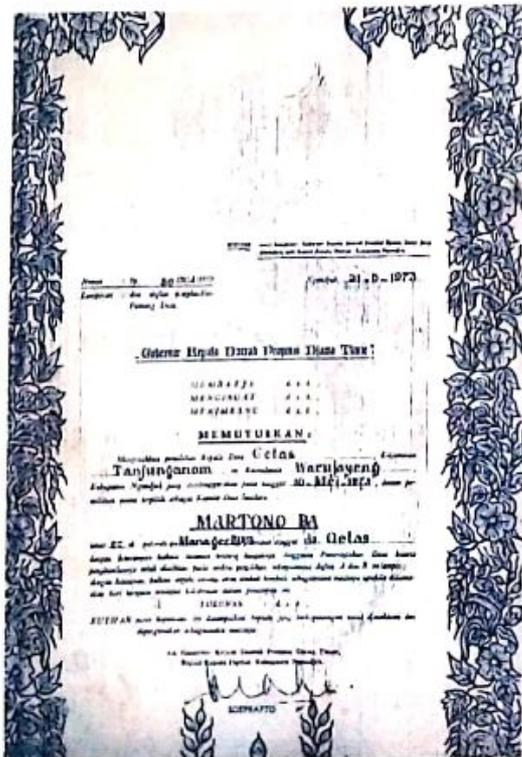


Satrio Martono, SMHK/BA mulai menjabat Kepala Desa pada tahun 1973 dengan proses pemilihan umum. Beliau menggantikan Ki Lurah Soerodarmo yang telah habis masa jabatannya.

Satrio Martono, SMHK/BA lahir di Nganjuk, tanggal 10 Desember 1946 tepatnya di Desa Getas.

Bapakya bernama Joyo

Karso. Mulai lahir Beliau di jadikan anak angkat oleh Ki Lurah Soerodarmo. Menginjak Dewasa beliau menempuh pendidikan di Universitas Malang, mengambil jurusan D-III Hukum dan mendapatkan gelar SMHK/BA. Beliau menikah dengan seorang wanita bernama Sudarti berasal dari Prambon pada tanggal 09 September 1969. Beliau dikaruniai 4 (empat) orang anak.



Pada tahun 1973 terjadi kekosongan Pemerintahan Desa dikarenakan habisnya masa jabatan Ki Lurah Soerodarmo, maka diadakan Pemilihan Kepala Desa. Kemudian Satrio Martono, SMHK/BA mendaftarkan diri untuk pencalonan Kepala Desa dan beliau terpilih menjadi Kepala Desa.

Selama menjabat, banyak penghargaan yang diraih oleh Desa dalam berbagai bidang yaitu dibidang Pertanian, Keamanan, Ketertiban lingkungan dan masih banyak lagi. seperti gambar diatas beliau

menerima penghargaan dari pemerintah di bidang SUPRAINSUS/PERTANIAN yang diterima langsung di istana presiden

yang waktu itu presidennya ialah Presiden SOEHARTO karena pertanian didesa getas waktu itu merupakan desa unggulan yang maju dari segi pertanian padi dan palawija dan desa getas selalu dalam keadaan kondusif karena kegiatan masyarakat yang antusias dari segi keamanan melalui poskamlingnya serta pembayaran pajak bumi dan bangunan yang selalu lunas sebelum tanggal jatuh tempo.dan hal itu (pembayaran PBB) berjalan sampai saat ini.

Di masyarakat beliau dikenal sosok seorang pemimpin yang tegas dan taat hukum serta disegani oleh masyarakatnya.salah satu peninggalan dimasa pemerintahanya yaitu pengadaan sarana olah raga/LAPANGAN SEPAK BOLA DAN LAPANGAN VOLI .

Beliau berakhir masa kepemimpinanya setelah menjabat kepala desa selama 2(dua) periode . Periode I Tahun 1972 s/d 1981, Periode II Tahun 1981 s/d 1989 dan ditambah 1 tahun dari pihak pemerintah Kabupaten Nganjuk yaitu tahun 1989 s/d 1990.

Satrio Martono, SMHK/BA berakhir masa jabatannya pada tahun 1990 dan digantikan oleh Sukardi. Demikian sejarah singkat Kepemimpinan dari Satrio Martono, SMHK/BA yang lebih dikenal oleh khalayak umum dengan nama S. Martono.

#### k. H. SUKARDI



H. Sukardi mulai menjabat Kepala Desa Getas mulai tahun 1990 sampai dengan 1998. Beliau menjabat Kepala Desa menggantikan Kepala Desa Sebelumnya yaitu Satrio Martono, SMHK/BA.Sebelum menjabat Kepala Desa, beliau adalah seorang Pegawai Negeri Sipil sebagai Kepala Sekolah di SDN Getas II. Beliau asli dari Getas yang beralamatkan di Dusun Ngabar Desa Getas Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

H. Sukardi dilahirkan di

Nganjuk, 24 Maret 1941 tepatnya di Dusun Ngabar Desa Getas Kecamatan Tanjunganom kabupaten Nganjuk. Dan telah meninggal Dunia pada hari Senin Legi tanggal 03 Desember 2012.

Demikianlah sejarah kepemimpinan Kepala Desa Getas bernama H. Sukardi.

### 1. SIGIT SUPRIYANTO



Beliau adalah seorang kepala desa Getas yg juga merupakan warga Desa Getas asli yang dilahirkan 21 Desember 1957 di Desa Getas Kecamatan Kab Nganjuk. Beliau menikah dengan seorang perempuan yang bernama Khasanah. Beliau mengawali karir dari bekerja di institusi POLRI pada tahun 1979 tertera di SK sejak tanggal 2 Pebruari 1979 dan ditempatkan di POLRES Nganjuk diwilayah polsek Warujayeng Dan di pindah tugaskan di Polsek Pace pada tahun 1988 dengan pangkat Sersan Satu sekarang

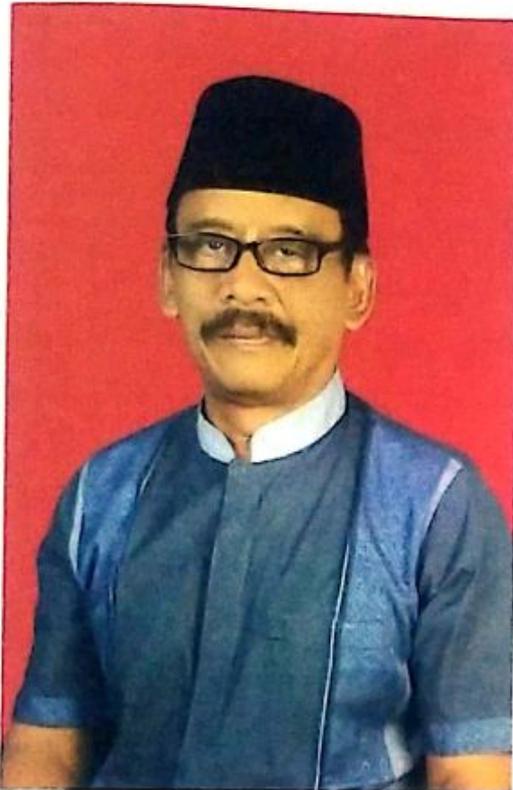
BRIPTU. Kemudian dipindah tugaskan di Polres bagian Lalu Lintas Khusus Kecelakaan dan dipindah tugaskan lagi di Samsat Nganjuk hingga pada tahun 1999.

Pada tahun 1998 beliau dengan bermusyawarah dan dapat restu dari keluarga mencalonkan Kepala Desa Getas kemudian beliau memohon ijin dari pucuk pimpinan di POLRES namun oleh pimpinan disuruh mempertimbangkan masa depan keluarga dan karir di Kepolisian yang saat itu kepolisian masih sangat rendah dalam hal gaji. Namun beliau tetap melaksanakan niatnya untuk mencalonkan diri menjadi Kepala Desa Getas dan tak lupa tetap berterima kasih pada saran yg diberikan oleh KAPOLRES dan beliau bersyukur terpilih menjadi KEPALA DESA GETAS. melalui proses PILKADES.

Beliau memerintah Kepala Desa Getas sampai tahun 2006. Setelah berhenti menjabat Kepala Desa, Beliau melanjutkan tugasnya di KEPOLISIAN dan pensiun pada tahun 2015 dengan jabatan terakhir IPDA.

Demikianlah sejarah singkat kepemimpinan Sigit Supriyanto dalam memerintah desa getas.

#### **m. H. SUNGARDI**



Beliau menggantikan Kepala Desa sebelumnya yaitu bpk Sigit setelah memenangkan kontes pilkades Desa Getas, bapak H.Sungardi merupakan sosok baru dengan latar belakangnya seorang yang kelahirannya asli Tulungagung pada tanggal 22 Agustus 1958. Kemudian sekolah di kesehatan dan bekerja di puskesmas Loceret Kec Loceret Kab. Nganjuk. Beliau mengabdikan diri di Puskesmas mulai masih bujang hingga menikah dengan perempuan bernama SUNARTI , ibu Sunarti adalah anak dari Bpk H , Sukardi ( mantan kades ) Getas dan dikaruniai 3 orang anak. Dimasa beliau ini kemajuan getas sangat terasa

dengan segala kebijakannya pembangunan juga merata dikarenakan adanya anggaran Dana Desa (DD) dari APBN Pusat. Pada Pemerintahan inilah mulai banyak anggaran dari Pemerintah Pusat yang masuk ke Desa.

Beliau menjabat Kepala Desa mulai tahun 2006 sampai dengan 2019 (2 periode).

Demikianlah sejarah kepemimpinan Kepala Desa Getas bernama Bpk H. Sungardi.

#### **n. SUYONO**



Beliaulah yang sekarang menjadi pucuk pimpinan pemerintahan Desa Getas setelah terpilih dalam pemilihan Kepala Desa Getas periode 2019 - 2025 Beliau lahir di Nganjuk, 13 September 1975 tepatnya di Desa Getas kec,Tanjunganom,Kab Nganjuk ,beliau menempuh pendidikan terakhir di SPMA (Sekolah Pertanian Menengah Atas ) dan menikah dengan seorang perempuan yang

bernama SAMINTEN yang juga asli kelahiran di Desa Getas tepatnya di dusun Ngabar dan beliau dikaruniai 2 ( Dua) anak

DEMIKIAN KURANG LEBIHNYA SEKILAS SEJARAH DESA GETAS KECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK.

Secara geografis Desa Getas terletak pada posisi 7°21' - 7°31' Lintang Selatan dan 110°10' - 111°40' Bujur Timur. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 156 m di atas permukaan air laut. Berdasarkan data BPS kabupaten Nganjuk tahun 2014, selama tahun 2014 curah hujan di Desa Getas rata-rata mencapai 2400 mm. Curah hujan terbanyak terjadi pada bulan Desember hingga mencapai 405,04 mm.

Luas wilayah Desa Getas adalah 324,710 Ha terdiri dari :

- Tanah sawah : 219,452 Ha.
- Tanah pekarangan / pemukiman : 85,692 Ha.
- Tanah tegalan : 1,650 Ha.
- Fasilitas umum ( pasar, sekolah,dll ) : 5 Ha.

Batas - batas desa meliputi :

No	Uraian	Desa
1	Sebelah Utara	Sonobekel
2	Sebelah Barat	Plosoharjo, Kepanjen Kec. Pace
3	Sebelah Selatan	Plosoharjo Kec. Pace
4	Sebelah Timur	Malangsari

Jarak tempuh Desa Getas ke ibu kota kecamatan ( Kec. Tanjunganom ) adalah 8 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 20 menit dengan kendaraan bermotor. Sedangkan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten adalah 16 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 40 menit.

## 2.2. Gambaran Kependudukan

Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa tahun 2018, jumlah penduduk Desa Getas adalah terdiri dari 1.765 KK, dengan jumlah total penduduk 5.846 jiwa, dengan rincian 2.963 laki-laki dan 2.883 perempuan.

Tabel 2.1

## Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

<b>No</b>	<b>Usia</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>perempuan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Prosentase</b>
1	0-4	112	98	210	3.59%
2	5-9	184	195	379	6.48%
3	10-14	207	231	438	7.49%
4	15-19	216	193	409	7,00 %
5	20-24	229	186	415	7.10%
6	25-29	176	188	364	6.23%
7	30-34	294	253	547	9.36%
8	35-39	244	234	478	8.18%
9	40-44	275	277	552	9.44%
10	45-49	249	234	483	8.26%
11	50-54	235	216	451	7.71%
12	55-58	114	154	268	4.58%
13	>59	428	424	852	14.57%
<b>Jumlah Total</b>		<b>2963</b>	<b>2883</b>	<b>5846</b>	<b>100 %</b>

Sumber Data : Profil Desa tahun 2018

Dari data di atas nampak bahwa penduduk usia produktif pada usia 20-49 tahun Desa Getas, sekitar 2.839 atau hampir 48.57 %. Hal ini merupakan modal berharga bagi pengadaan tenaga produktif dan SDM.

Tingkat kemiskinan di Desa Getas termasuk cukup tinggi. Dari jumlah 1.765 KK di atas, sejumlah 660 KK tercatat sebagai Pra Sejahtera; 381 KK tercatat Keluarga Sejahtera I; 500 KK tercatat Keluarga Sejahtera II; 124 KK tercatat Keluarga Sejahtera III; 100 KK sebagai sejahtera III plus. Jika KK golongan Pra-sejahtera dan KK golongan I digolongkan sebagai KK golongan miskin, maka lebih 50 % KK Desa Getas, adalah keluarga miskin.

### 2.3. Gambaran Kelembagaan

Struktur Pemerintahan Desa dalam penyusunan organisasi dan tata kerja pemerintahan desa, berpedoman pada Peraturan Bupati Kabupaten Nganjuk Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa. Sedangkan dalam penataan lembaga kemasyarakatan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa

Tabel 2.2  
Nama Pejabat Pemerintah Desa

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Suyono	Kepala Desa
2	Koko Sewantoro	Sekretaris Desa
3	Mispan	Kepala Dusun Getas
4	Gatot Subiantoro	Kepala Dusun Ngabar
5	Sumarto	Kepala Dusun Sonorejo
6	Wahyudi	Kepala Dusu Sumberkepuh
7	Kantheni Rahayu	Kepala Dusun Ngawen
8	Agus Siswanto	Kepala Dusun Sumberjo
9	Bayu Kurniawan	Kaur Tata Usaha & Umum
10	Parman	Kaur Keuangan
11	Mustangin	Kaur Perencanaan
12	Ahmat Zaenuri	Kasi Pemerintahan
13	Bambang Budiono	Pelaksana Seksi Pemerintahan
14	Sugeng Harianto	Kasi Kesejahteraan
15	Kardi	Pelaksana Seksi Kesejahteraan
16	Supriyanto	Kasi Pelayanan
17	Suwito	Pelaksana Seksi Pelayanan
18	Suroso	Staff

Sumber Data : Perdes Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa

Tabel 2.3  
Nama Badan Permusyawaratan Desa

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Wasito	Ketua merangkap anggota
2	M.Malik Rodli	Wakil Ketua merangkap anggota
3	Dyah Risnasari	Sekretaris
4	Suwoto	Ketua Bidang penyelenggaraan Pemdes merangkap anggota
5	Sutrisno	Ketua Bidang Pembangunan Desa Merangkap anggota
6	Nurgito	Ketua Bidang Pemberdayaan Masyarakat Merangkap anggota
7	Ridwan	Ketua Bidang Pembinaan Masyarakat

No	Nama	Jabatan
		Merangkap anggota
8	Shopuan	Anggota
9	Sukadi	Anggota

Sumber Data : Keputusan Bupati Nganjuk Nomor 118/434/411.012/2018 Tahun 2018

Tabel 2.4  
Nama-nama Pengurus LPM Desa

No	Nama	Jabatan
1	Amrozi S.Pd	Ketua
2	Sofatul Anam S.Pd	Sekretaris
3	Agus Supriyanto	Bendahara
4	Eko	Seksi Sosial Budaya & Prasarana Fisik
5	Darianto	Seksi Ekonomi
6	Parmo	Seksi Agama
7	Purwanto	Seksi Pendidikan & Perpustakaan
8	Ari Purwanto	Seksi Lingkungan Hidup & Kesehatan
9	Soni Harsono	Seksi Pemuda & Olahraga

Sumber Data : Keputusan Kepala Desa Nomor 8 Tahun 2019

Tabel 2.5  
Pengurus Karang Taruna Desa

No	Nama	Jabatan
1	Permadhie Pringgo H	Ketua
2	M. Zainal Arifin	Wakil Ketua
3	Bryan Gustafian A	Sekretaris
4	Sukrisma Bupa W	Bendahara
5	Gunawan W	Seksi Agama
6	Saiful	Seksi Keamanan dan Ketertiban
7	Anissa	Seksi Pendidikan dan Pelatihan
8	Marsudi	Seksi Lingkungan Hidup
9	Slamet	Seksi Pengembangan Perekonomian Koperasi dan Kesejahteraan Sosial
10	Triya	Seksi Kesehatan
11	Yasri	Seksi Pemuda dan Olahraga

Sumber Data : Keputusan Kepala Desa Nomor 09 Tahun 2019

Tim Penggerak PKK Desa Tabel 2.6

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Saminten	Ketua
2	Dwi Astuti	Wakil Ketua
3	Nurgaini	Sekretaris I
4	Rusmini	Sekretaris II
5	Nihayatul Fitriyah	Bendahara
6	Yasmiati	Ketua Pokja I
7	Sri Utami	Anggota
8	Puji Rahayu	Anggota
9	Yunia Agustin	Anggota
10	Emi Susiami	Ketua Pokja II
11	Atik Istifadah	Anggota
12	Jumiati	Anggota
13	Suwarni	Anggota
14	Yuliawati	Anggota
15	Lasinem	Ketua Pokja III
16	Sumiati	Anggota
17	Sujiati	Anggota
18	Supriani	Anggota
19	Dewi Kartika	Anggota
20	Titik Purwaningsih	Ketua Pokja IV
21	Nugraini	Anggota
22	Efi Ratnawati	Anggota
23	Sujiati	Anggota
24	Sri Huning	Anggota

Sumber Data : Keputusan Kepala Desa Nomor 18 Tahun 2019

Tabel 2.7  
Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Khoiri	KPMD Bidang Teknik
2	Rusmini	KPMD Bidang Ekonomi dan TTG
3	Tutut Widiastutik	KPMD Pendidikan dan Pelatihan
4	Efi Ratnawati	KPMD Bidang Kesehatan
5	Marlan	KPMD Bidang Pemberdayaan dan Perencanaan Pembangunan Desa

Sumber Data : Keputusan Kepala Desa Nomor 10 Tahun 2019

Tabel 2.8  
Nama Ketua RT / RW

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	ABU SAIRI, S.Ag	RW .01 DSN GETAS
2	HANDRI	RT.01 RW.01 DSN. GETAS
3	SUPARYANTO, S.Pd	RT02 RW. 01 DSN. GETAS
4	RUBIATIN, S.Pd	RW. 02 DSN. GETAS
5	AKIYAT	RT.01 RW.02 DSN. GETAS
6	SUROTO	RT. 02 RW. 02 DSN. GETAS
7	PRANOTO	RW. 03 DSN. GETAS
8	MOH SUBARI	RT. 01 RW.03 DSN. GETAS
9	WARDI	RT.02 RW.03 DSN. GETAS
10	SARJONO	RW. 04 DSN. GETAS
11	SUKIDI	RT. 01 RW. 04 DSN. GETAS
12	MARLAN	RT. 02 RW. 04 DSN. GETAS
13	ABADI	RW. 05 DSN. GETAS
14	WARSITO	RT. 01 RW. 05 DSN. GETAS
15	HERMAN S, S.Pd	RT. 02 RW. 05 DSN. GETAS
16	SUTAJI	RW. 01 DSN. NGABAR
17	SUYOTO	RT. 01 RW. 01 DSN. NGABAR
18	SUBUR PRAYITNO	RT. 02 RW. 01 DSN. NGABAR
19	SUGIARTO	RW. 02 DSN. NGABAR
20	RIONO	RT. 01 RW. 02 DSN. NGABAR
21	SUMINO	RT. 02 RW. 02 DSN. NGABAR
22	KHOIRI	RW. 01 DSN. SONOREJO
23	NURWAKIT	RT. 01 RW.01 DSN. SONOREJO
24	NUROSO	RT. 02 RW. 01 DSN. SONOREJO
25	SAIFUDIN ZUHRI	RW. 01 DSN. SUMBERKEPUH
26	SUNARTO	RT. 01 RW. 01 DSN. SUMBERKEPUH
27	JARWO	RT. 02 RW. 01 DSN. SUMBERKEPUH
28	RASIT	RW. 02 DSN. SUMBERKEPUH
29	SAMIN	RT. 01 RW. 02 DSN. SUMBERKEPUH
30	SUMADI	RT. 02 RW. 02 DSN. SUMBERKEPUH
31	SURATMAN	RW. 01 DSN. NGAWEN
32	SANTOSO	RT. 01 RW. 01 DSN. NGAWEN
33	MURDIONO	RT. 02 RW. 01 DSN. NGAWEN

Tabel 2.8  
Nama Ketua RT / RW

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	ABU SAIRI, S.Ag	RW .01 DSN GETAS
2	HANDRI	RT.01 RW.01 DSN. GETAS
3	SUPARYANTO, S.Pd	RT02 RW. 01 DSN. GETAS
4	RUBIATIN, S.Pd	RW. 02 DSN. GETAS
5	AKIYAT	RT.01 RW.02 DSN. GETAS
6	SUROTO	RT. 02 RW. 02 DSN. GETAS
7	PRANOTO	RW. 03 DSN. GETAS
8	MOH SUBARI	RT. 01 RW.03 DSN. GETAS
9	WARDI	RT.02 RW.03 DSN. GETAS
10	SARJONO	RW. 04 DSN. GETAS
11	SUKIDI	RT. 01 RW. 04 DSN. GETAS
12	MARLAN	RT. 02 RW. 04 DSN. GETAS
13	ABADI	RW. 05 DSN. GETAS
14	WARSITO	RT. 01 RW. 05 DSN. GETAS
15	HERMAN S, S.Pd	RT. 02 RW. 05 DSN. GETAS
16	SUTAJI	RW. 01 DSN. NGABAR
17	SUYOTO	RT. 01 RW. 01 DSN. NGABAR
18	SUBUR PRAYITNO	RT. 02 RW. 01 DSN. NGABAR
19	SUGIARTO	RW. 02 DSN. NGABAR
20	RIONO	RT. 01 RW. 02 DSN. NGABAR
21	SUMINO	RT. 02 RW. 02 DSN. NGABAR
22	KHOIRI	RW. 01 DSN. SONOREJO
23	NURWAKIT	RT. 01 RW.01 DSN. SONOREJO
24	NUROSO	RT. 02 RW. 01 DSN. SONOREJO
25	SAIFUDIN ZUHRI	RW. 01 DSN. SUMBERKEPUH
26	SUNARTO	RT. 01 RW. 01 DSN. SUMBERKEPUH
27	JARWO	RT. 02 RW. 01 DSN. SUMBERKEPUH
28	RASIT	RW. 02 DSN. SUMBERKEPUH
29	SAMIN	RT. 01 RW. 02 DSN. SUMBERKEPUH
30	SUMADI	RT. 02 RW. 02 DSN. SUMBERKEPUH
31	SURATMAN	RW. 01 DSN. NGAWEN
32	SANTOSO	RT. 01 RW. 01 DSN. NGAWEN
33	MURDIONO	RT. 02 RW. 01 DSN. NGAWEN

34	SUNARYO	RW. 02 DSN. NGAWEN
35	WAKIJAN	RT. 01 RW. 02 DSN. NGAWEN
36	SUJIRAN	RT. 02 RW. 02 DSN. NGAWEN
37	TUTUT WIDYASTUTIK	RW. 01 DSN. SUMBERJO
38	SUPARMIN	RT. 01 RW. 01 DSN. SUMBERJO
39	WITJARWO	RT. 02 RW. 01 DSN. SUMBERJO
40	SARIMIN	RT. 03 RW. 01 DSN. SUMBERJO
41	SUHARDI	RW. 02 DSN. SUMBERJO
42	LAMIDI	RT. 01 RW. 02 DSN. SUMBERJO
43	SUBANDI	RT. 02 RW. 02 DSN. SUMBERJO
44	WAJI	RT. 03 RW. 02 DSN. SUMBERJO
45	MUJIYO	RW. 01 DSN. NGEBRUGAN
46	PARMAN	RT. 01 RW. 01 DSN. NGEBRUGAN
47	NUR HIDAYAT	RT. 02 RW. 01 DSN. NGEBRUGAN

Sumber Data : Keputusan Kepala Desa Nomor 4 Tahun 2018

#### 2.4. Gambaran Tingkat Perkembangan Desa

Tingkat perkembangan Desa diatur dalam Permendagri Nomor 81 Tahun 2015 dan Permendes Nomor 2 Tahun 2016 tentang Indeks Desa Membangun. Berdasarkan Permendagri Nomor 81 Tahun 2015, tingkat perkembangan Desa meliputi:

- a. Cepat Berkembang
- b. Berkembang
- c. Kurang Berkembang

Berdasarkan Permendagri Nomor 84 Tahun 2015, tingkat perkembangan Desa dalam penyusunan SOTK meliputi :

- a. Desa Swasembada
- b. Desa Swakarya, dan
- c. Desa Swadaya

Sedangkan berdasarkan Permendes Nomor 2 Tahun 2016, tingkat perkembangan Desa meliputi:

- a. Desa Mandiri
- b. Desa Maju
- c. Desa Berkembang
- d. Desa Tertinggal
- e. Desa Sangat Tertinggal

Hasil pembangunan Desa yang dilaksanakan dalam periode RPJM Desa yang lama yakni tahun 2013 - 2019 menghasilkan perkembangan Desa sebagai berikut:

TABEL 2.9  
Tingkat Perkembangan Desa Getas  
Periode 2013 - 2019

Tahun	Tingkat Perkembangan Desa Berdasarkan		
	Permendagri Nomor 81 Tahun 2015	Permendagri Nomor 84 Tahun 2015	Permendes Nomor 2 Tahun 2016
2014	Berkembang	Swakarya	Berkembang
2015	Berkembang	Swakarya	Berkembang
2016	Berkembang	Swakarya	Berkembang
2017	Berkembang	Swakarya	Berkembang
2018	Berkembang	Swakarya	Berkembang
2019	Berkembang	Swakarya	Berkembang

Sumber: data IDM dan Profil Desa.

Dalam rangka penanganan kemiskinan, pelaksanaan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dalam periode RPJM Desa yang lama yakni tahun 2013 - 2019 menghasilkan gambaran kemiskinan Desa sebagai berikut:

Tabel 2.10  
Jumlah Penduduk Miskin Desa Getas  
Periode 2013 - 2019

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Orang)
2014	1174
2015	1101
2016	1026
2017	903
2018	867
2019	833

Sumber: Basis Data Terpadu Kemiskinan

Di bidang pemerintahan desa, selama periode RPJM Desa Tahun 2013 - 2019, capaian kinerja pemerintahan desa dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.11  
Tingkat keberhasilan bidang pemerintahan desa  
tahun 2015 - 2019

Indikator	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
1. Keuangan dan aset Desa :					
- Persentase PAD terhadap total Pendapatan APB Desa (%)	25	24	23	21	16
- Persentase sertifikasi tanah aset desa (jumlah tanah aset yang telah bersertifikat dibagi jumlah bidang tanah aset desa kali 100%)	0	0	0	0	0
2. Kepatuhan kewajiban :					
- penyusunan RKP Desa (tersusun / tidak tersusun)	Tersusun	Tersusun	Tersusun	Tersusun	Tersusun
- penyusunan APB Desa (tersusun / tidak tersusun)	Tersusun	Tersusun	Tersusun	Tersusun	Tersusun
- penyusunan Pertanggungjawaban APB Desa (tersusun / tidak tersusun)	Tersusun	Tersusun	Tersusun	Tersusun	Tersusun
- penyusunan LPPD (tersusun / tidak tersusun)	Tersusun	Tersusun	Tersusun	Tersusun	Tersusun
- penyusunan LKPPD (tersusun / tidak tersusun)	Tersusun	Tersusun	Tersusun	Tersusun	Tersusun
- persentase tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan Inspektorat (jumlah temuan yang ditindaklanjuti dibagi jumlah total temuan kali 100%)	100	100	100	100	100
3. predikat LPPD hasil evaluasi Bupati / Camat (baik/cukup/kurang)	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
4. kinerja perangkat desa :					
- jumlah perangkat desa yang tidak masuk kerja tanpa keterangan	0	0	0	0	0
- jumlah perangkat desa yang menyusun Program Kerja Tahunan	21	20	20	17	17

Indikator	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
- jumlah perangkat desa yang menyusun Laporan Pelaksanaan Tugas	21	20	20	17	17

Sumber: Profil Desa

## 2.5 Gambaran pelayanan masyarakat berdasarkan kewenangan desa

### 2.5.1 Pendidikan

Selama periode RPJM Desa Tahun 2013 – 2019, capaian pelayanan masyarakat bidang pendidikan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.12

Tingkat keberhasilan bidang pendidikan tahun 2013 – 2019

No	Uraian	2016	2017	2018	2019
1	Angka Partisipasi SD/MI:				
-	Jumlah penduduk usia SD/MI	389	398	473	481
-	Jumlah penduduk usia SD/MI yang bersekolah SD/MI	389	398	473	481
-	Jumlah penduduk usia SD/MI yang tidak bersekolah SD/MI	0	0	0	0
2	Angka Partisipasi SMP/MTs:				
-	Jumlah penduduk usia SMP/MTs	247	259	232	242
-	Jumlah penduduk usia SMP/MTs yang bersekolah SMP/MTs	242	251	227	238
-	Jumlah penduduk usia SMP/MTs yang tidak bersekolah SMP/MTs	5	7	5	4
3	Angka Partisipasi SMA/SMK/MA :				
-	Jumlah penduduk usia SMA/SMK/MA	258	266	287	293
-	Jumlah penduduk usia SMA/SMK/MA yang bersekolah SMA/SMK/MA	241	245	276	284
-	Jumlah penduduk usia SMA/SMK/MA yang tidak bersekolah SMA/SMK/MA	17	21	11	9
4	Angka Partisipasi PAUD:				
-	Jumlah penduduk usia PAUD	294	287	304	315
-	Jumlah penduduk usia PAUD yang bersekolah PAUD	134	131	161	187
-	Jumlah penduduk usia PAUD yang tidak bersekolah PAUD	160	156	143	128
5	Jumlah lembaga Sekolah :				
-	PAUD	4	4	5	5

-	SD/MI	4	4	4	4
-	SMP/MTs	0	0	0	0
-	SMA/MA/SMK	0	0	0	0
6	Perpustakaan Dcsa :				
-	Jumlah koleksi buku (buah)	0	0	0	0
-	Jumlah rata-rata pengunjung tiap bulan (orang)	0	0	0	0

Sumber: profil desa

### 2.5.2 Kesehatan

Selama periode RPJM Desa Tahun 2013 – 2019, capaian pelayanan masyarakat bidang kesehatan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.13  
Tingkat keberhasilan bidang kesehatan tahun 2016 – 2019

No	Uraian	2016	2017	2018	2019
1	Angka Kematian Bayi	0	1	1	1
2	Angka Kematian Ibu	0	0	0	0
3	Balita dengan gizi buruk	2	2	7	5
4	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil	74	60	66	46
5	Jumlah :	76	63	75	52
	- Pratama	0	0	0	0
	- Madya	0	0	0	0
	- Purnama	8	8	8	8
	- Mandiri	0	0	0	0
7	Jumlah fasilitas kesehatan :				
	- jumlah Posyandu	8	8	8	8
	- Polindes	1	1	1	1
	- Poskesdes	1	1	1	1

Sumber : register polindes

### 2.5.3 Perumahan dan Kawasan Permukiman

Selama periode RPJM Desa Tahun 2013–2019, capaian pelayanan masyarakat bidang perumahan dan permukiman dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.14  
Tingkat keberhasilan bidang perumahan dan permukiman  
tahun 2016 - 2019

No	Uraian	2016	2017	2018	2019
1	Pelayanan Air bersih:				
	- Jumlah Rumah Tangga	1813	1820	1827	1813
	- Jumlah Rumah Tangga yang mendapatkan air bersih dengan sistem perpipaan	0	0	0	0
2	Rumah layak huni :				
	- Jumlah rumah tidak layak huni	74	67	28	13
	- Jumlah rumah layak huni	1492	1638	1799	1800
3	Sanitasi :				
	- Jumlah rumah tangga memiliki jamban	1566	1705	1827	1813
	- Jumlah rumah tangga tidak memiliki jamban	247	115	0	0

Sumber: profil desa

#### 2.5.4. Ketentraman Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

Selama periode RPJM Desa Tahun 2013 - 2019, capaian pelayanan masyarakat bidang Ketentraman Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.15  
Tingkat keberhasilan bidang Ketentraman  
Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat  
Tahun 2017 - 2019

Uraian	2017	2018	2019
Jumlah Kejahatan Menurut Jenis Kejahatan:			
- pembunuhan	0	0	0
- penganiayaan berat	0	0	0
- penganiayaan ringan	0	0	0
- kekerasan dalam rumah tangga	0	0	0
- perkosaan	0	0	0
- pencabulan	0	0	0
- penculikan	0	0	0
- pencurian dengan kekerasan	0	0	0
- pencurian biasa	2	4	3
- pencurian kendaraan bermotor	0	0	0
- pencurian dengan pemberatan	0	0	0
- pengrusakan / penghancuran barang	0	0	0

Uraian	2017	2018	2019
- pembakaran dengan sengaja	0	0	0
- narkoba dan psikotropika	0	0	0
- penipuan / perbuatan curang	0	0	0
- penggelapan	0	0	0
- korupsi	0	0	0
- kejahatan terhadap ketertiban umum	0	0	0
jumlah total kejahatan	2	4	3
Rasio sarana dan prasarana kamtibmas :			
- jumlah Linmas	41	41	41
- jumlah Poskamling	12	12	12

Sumber : profil desa

### 2.5.5 Ketenagakerjaan

Selama periode RPJM Desa Tahun 2013 – 2019, capaian pelayanan masyarakat bidang ketenagakerjaan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.16  
Tingkat keberhasilan bidang ketenagakerjaan  
tahun 2016 – 2019

No	Uraian	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah penduduk usia produktif	3710	3335	3432	3442
2	Jumlah penduduk usia produktif yang bekerja	3556	3185	3268	3359
3	Jumlah penduduk usia produktif yang tidak bekerja	144	150	164	163

Sumber: profil desa

### 2.5.6 Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Selama periode RPJM Desa Tahun 2013 - 2019, capaian pelayanan masyarakat bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.17  
Tingkat keberhasilan bidang Pemberdayaan Perempuan  
dan Perlindungan Anak  
Tahun 2018

Uraian	Perempuan	Anak	Jumlah
Perkosaan	0	0	0
Persetubuhan	0	0	0
Pencabulan	0	0	0

Uraian	Perempuan	Anak	Jumlah
Pelecehan Seksual	0	0	0
KDRT	0	0	0
Kekerasan Fisik	0	0	0
Kekerasan Psikis	0	0	0
Penelantaran	0	0	0
Trafficking	0	0	0
Asuh/Eksekusi Anak	0	0	0
ABH	0	0	0
Lain-lain	0	0	0
Total	0	0	0

Sumber: profil desa

### 2.5.7 Lingkungan Hidup

Selama periode RPJM Desa Tahun 2013 - 2019, capaian pelayanan masyarakat bidang lingkungan hidup dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.18  
Tingkat keberhasilan bidang lingkungan hidup  
tahun 2016 - 2019

Indikator	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
1. Jumlah Rumah Tangga yang dilayani pengangkutan sampah (RT)	0	0	0	0
2. Jumlah mata air yang masih hidup (titik)	0	0	0	0
3. Luas Ruang Terbuka Hijau / RTH (Ha)	0	0	0	0
4. Sarana pengelolaan sampah:				
- Jumlah tempat pembuangan sampah sementara / TPS (unit)	0	0	0	0
- Jumlah kendaraan pengangkut sampah (unit)	0	0	0	0
- Jumlah petugas pengelola sampah (orang)	0	0	0	0

Sumber: profil desa

### 2.5.8 Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Selama periode RPJM Desa Tahun 2013 - 2019, capaian pelayanan masyarakat bidang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.19  
Tingkat keberhasilan  
bidang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil  
tahun 2016 - 2019

Indikator	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
1. Persentase penduduk memiliki KK (jumlah penduduk memiliki KK dibagi jumlah penduduk wajib KK dibagi dikalikan 100%)	1813	1820	1827	1813
2. Persentase penduduk memiliki Akte Kelahiran (jumlah penduduk memiliki Akte Kelahiran dibagi jumlah penduduk wajib Akte Kelahiran dikalikan 100%)	895	890	2132	2531
3. Persentase penduduk memiliki KTP (jumlah penduduk memiliki KTP dibagi jumlah penduduk wajib KTP dikalikan 100%)	4550	4437	4396	4392
4. Persentase penduduk meninggal dunia dengan Akte Kematian (jumlah penduduk meninggal dengan akte kematian dibagi jumlah penduduk meninggal dunia dikalikan 100%)	0	0	0	4

Sumber: profil desa

### 2.5.9 Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Selama periode RPJM Desa Tahun 2016 - 2019 capaian pelayanan masyarakat bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.20  
Tingkat keberhasilan  
bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa  
tahun 2016 - 2019

Indikator	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
1. BUM Desa :				
- Status keaktifan BUM Desa	aktif	aktif	aktif	aktif
- Jumlah bagi hasil BUM Desa ke PAD (Rp)	681300	681300	681300	681300
2. Jumlah lembaga ekonomi desa aktif (lembaga)	4	4	4	4
3. Jumlah koperasi (unit)	0	0	0	0
4. Jumlah usaha mikro/UMKM (unit)	12	14	18	27
5. Jumlah Swadaya masyarakat dalam APB Desa (Rp)	0	0	0	0
6. Jumlah kegiatan gotong royong (kegiatan)	124	137	145	156

Sumber: profil desa

#### 2.5.10 Pengendalian Pendudukan Keluarga Berencana

Selama periode RPJM Desa Tahun 2013 - 2019, capaian pelayanan masyarakat bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.21  
Tingkat keberhasilan  
bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana  
tahun 2016 - 2019

Indikator	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
1. Jumlah peserta KB baru (orang)	204	217	63	65
2. Jumlah peserta KB aktif (orang)	772	762	697	696
3. Jumlah keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera I (KK)	211	191	162	149

Sumber: register petugas kb

#### 2.5.11 Komunikasi dan Informatika

Selama periode RPJM Desa Tahun 2013 - 2019, capaian pelayanan masyarakat bidang Komunikasi dan Informatika dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.22  
Tingkat keberhasilan bidang Komunikasi dan Informatika  
tahun 2016 - 2019

Indikator	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
1. Jumlah sarana informasi Pemerintah Desa :				
- website	0	0	0	0
- media sosial	0	0	0	0
- radio komunitas	0	0	0	0
- koran desa	0	0	0	0
- papan pengumuman	60	60	60	60
2. Jumlah rata-rata publikasi program dan kegiatan Pemerintah Desa dalam :				
- Website (kali per minggu)	0	0	0	0
- media sosial (kali per minggu)	0	0	0	0
- radio komunitas (kali per minggu)	0	0	0	0
- koran desa (kali per minggu)	0	0	0	0
3. Jumlah Kelompok Informasi Masyarakat / KIM (kelompok)	0	0	0	0
4. Jumlah rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas :				
- Internet	384	354	334	320
- Telekomunikasi	297	288	237	208

Sumber: profil desa

## 2.5.12 Kepemudaan, Olah Raga dan Budaya

Selama periode RPJM Desa Tahun 2013 - 2019, capaian pelayanan masyarakat bidang Kepemudaan, Olah Raga dan Budaya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.23  
Tingkat keberhasilan bidang Kepemudaan, Olah Raga dan Budaya  
tahun 2016 - 2019

Indikator	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
1. Tingkat klasifikasi Karang Taruna Desa	0	0	0	0	0
2. Jumlah Pemuda berprestasi :					
-Tingkat Kecamatan (orang)	0	0	0	0	0
-Tingkat Kabupaten (orang)	0	0	0	0	0
-Tingkat Provinsi (orang)	0	0	0	0	0
-Tingkat Nasional (orang)	0	0	0	0	0
3. Jumlah prestasi Olahraga :					
-Tingkat Kecamatan (kali)	0	0	0	0	0
-Tingkat Kabupaten (kali)	0	0	0	0	0
-Tingkat Provinsi (kali)	0	0	0	0	0
-Tingkat Nasional (kali)	0	0	0	0	0
4. Jumlah prestasi Seni Budaya:					
-Tingkat Kecamatan (kali)	0	0	0	0	0
-Tingkat Kabupaten (kali)	0	0	0	0	0
-Tingkat Provinsi (kali)	0	0	0	0	0
-Tingkat Nasional (kali)	0	0	0	0	0
5. Jumlah sarana prasarana:					
-Olah raga	2	2	2	2	2
-Seni budaya	0	0	0	0	0
6. Jumlah penyelenggaraan					

Indikator	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
event di desa tiap tahun :					
-Olah raga (kegiatan)	0	0	0	0	1
-Seni budaya (kegiatan)	8	8	8	8	8

Sumber: profil desa

### 2.5.13 Pertanian

Selama periode RPJM Desa Tahun 2013 - 2019, capaian pelayanan masyarakat bidang pertanian dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.24  
Tingkat keberhasilan bidang pertanian  
tahun 2016 - 2019

Indikator	Satuan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
<b>1. produksi tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan.</b>						
<b>a. Tanaman Pangan</b>						
a. Padi	Ton	1779	1764	1815	1755	1793
b. Jagung	Ton	2534	2529	2586	2633	2636
c. Kedelai	Ton	0	0	0	0	0
<b>b. Tanaman Hortikultura</b>						
a. Bawang merah	Kw	0	0	0	0	0
b. Cabai Rawit	Kw	0	0	0	0	0
c. Cabe Merah	Kw	0	0	0	0	0
d. Melon	Kw	20	15	80	80	80
e. Garbis	Kw	0	0	0	0	0
f. Durian	Buah	0	0	0	0	0
g. Alpukat	Kw	0	0	0	0	0
h. Jeruk	Kw	0	0	0	0	0
i. Mangga	Kw	0	0	0	0	0
j. Rambutan	Kw	0	0	0	0	0
<b>c. Tanaman Perkebunan</b>						
a. Kakao	Ton	0	0	0	0	0
b. Cengkeh	Ton	0	0	0	0	0
c. Kopi	Ton	0	0	0	0	0
d. Kelapa	Ton	0	0	0	0	0

Indikator	Satuan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
e. Tebu	Ton	0	0	0	0	0
f. Tembakau	Ton	0	0	0	0	0
g. Nilam	Ton	0	0	0	0	0
h. Wijen	Ton	0	0	0	0	0
<b>2. Produksi Hasil Peternakan</b>						
a. Ternak besar	Ekor	713	723	705	724	731
b. Ternak unggas	Ekor	9065	8977	8956	8890	9151
c.						

Sumber: profil desa

#### 2.5.14 Fasilitas Umum

Selama periode RPJM Desa Tahun 2013 - 2019, capaian jumlah fasilitas umum dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.25  
Jumlah Fasilitas Umum  
Tahun 2016 - 2019

Jenis Fasilitas Umum	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
1. Prasarana ibadah				
a. Masjid	9	9	9	9
b. Mushola	9	9	9	9
c. Gereja	1	1	1	1
d. Pura	0	0	0	0
e. Wihara	0	0	0	0
f. Klenteng	0	0	0	0
2. Prasarana Umum	0	0	0	0
a. Balai Pertemuan	1	1	1	1
b. Sumur Desa	0	0	0	0
c. Pasar Desa	0	0	0	0
d. Tempat Wisata	0	0	0	0
e. Makam	3	3	3	3
f. Jumlah warga yang belum teraliri listrik	0	0	0	0

#### 2.6 Gambaran Infrastruktur

Pembangunan Desa tidak dapat terlepas dari penyediaan prasarana dan sarana yang bersifat fisik. Penyediaan sarana dan prasarana di bidang transportasi, pendidikan dan kesehatan menjadi hal

yang sangat penting demi terwujudnya peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Kondisi prasarana dan sarana fisik juga penting diketahui agar strategi pembangunan desa ke depan dapat terarah dan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan masyarakat.

#### 2.6.1. Sarana dan Prasarana Transportasi

Tabel 2.26  
Data Panjang Jalan Tahun 2019

No	Uraian	Panjang ( Km )	Keterangan
A	Jenis Permukaan		
1	Diaspal	7,8	
2	Kerikil / Makadam	0	
3	Paving stone	3,54	
4	Tanah	4	
B	Kondisi Jalan		
1	Baik	4,54	
2	Sedang	3,8	
3	Rusak ringan	4	
4	Rusak Berat	8	

#### 2.6.2. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Tabel 2.27  
Data Lembaga Sekolah Menurut Jenisnya Tahun 2019

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	PAUD	2	
2	TK	2	
3	SD	4	
4	TPQ	10	
5	Madin	3	

#### 2.4.3 Sarana dan Prasarana Kesehatan

Tabel 2.28  
Data Sarana dan Prasarana Kesehatan 2019

No	Sarana Kesehatan	Jumlah	Keterangan
1	Polindes/Pustu	1	
2	Posyandu	8	

#### 2.7. Masalah dan Potensi Desa

## 2.7.1 Masalah

Pembangunan agar dapat berhasil sesuai dengan tujuannya harus tanggap terhadap kondisi yang terjadi di masyarakat. Kondisi tersebut menyangkut beberapa masalah strategi yang saat ini masih menjadi kendala dalam terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Masalah tersebut meliputi ;

### 2.7.1.1 Masih rendahnya pendapatan Petani dan produktifitas pertanian.

Desa Getas termasuk daerah agraris sehingga mayoritas masyarakat bermatapencaharian sebagai petani atau bekerja di bidang pertanian. Dengan demikian untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, bidang pertanian harus menjadi prioritas utama. Produktifitas komoditi tertentu sudah meningkat, akan tetapi harga hasil produksi relatif masih rendah, sehingga pendapatan petani masih rendah.

### 2.7.1.2 Masih rendahnya aksesibilitas dan kualitas Pendidikan serta Kesehatan

Aksesibilitas dan kualitas bidang Pendidikan bisa diartikan kemampuan masyarakat dalam menjangkau kebutuhan terhadap penyediaan pendidikan oleh pemerintah yang memadai dan berkualitas.

Aksesibilitas bidang Pendidikan secara umum sudah cukup memadai, akan tetapi masih ada Angka Putus Sekolah.

Aksesibilitas masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan di tahun 2010 - 2014 secara umum sudah menunjukkan perbaikan, namun demikian masih kurang berfungsinya Polindes Desa karena Rusak Berat, masyarakat miskin belum terlayani 100 %.

### 2.7.1.3 Belum memadainya pembangunan infrastruktur

Keberadaan sarana dan prasarana infrastruktur yang baik mutlak sangat diperlukan dalam pembangunan di desa, sehingga akses informasi dan komunikasi serta distribusi barang dan jasa dapat dirasakan secara lebih merata oleh masyarakat karena semua masyarakat mempunyai kesempatan untuk tumbuh dan berkembang serta maju

bersama sehingga dapat mengurangi tingkat kesenjangan antar Dusun.

Kondisi jalan pada saat ini semakin menunjukkan penurunan. Perbaikan Jalan belum diimbangi dengan Peningkatan Kualitas dan sistem pemeliharaan yang belum optimal.

2.7.1.4 Masih rendahnya perhatian dan pembinaan terhadap usaha kecil dan masih tinggi jumlah pengangguran terbuka  
Adanya berbagai usaha kecil di masyarakat belum mendapatkan perhatian dan pembinaan dari pemerintah termasuk dengan bantuan pendanaan dalam meningkatkan produksi, sehingga bisa menyerap kebutuhan tenaga kerja, namun demikian jumlah pengangguran masih cukup besar terutama pada masa setelah Tanam/Panen Pertanian.

2.7.1.5 Masih Minimnya Kontribusi Pendapatan Asli Desa terhadap APBDesa.

Sumbangan Pendapatan Asli Desa terutama dari Pendapatan Badan Usaha Milik Desa terhadap APB Desa masih rendah, oleh karena itu optimalisasi Badan Usaha Milik Desa perlu dilakukan untuk meningkatkan pendapatan Desa.

2.7.1.6 Kebijakan Pemerintah yang selalu berubah-ubah tiap tahun dan selalu mendadak.

## 2.7.2 Potensi

Desa Getas memiliki potensi yang sangat besar, baik sumber daya alam, sumber daya manusia maupun kelembagaan / organisasi. Sampai saat ini, potensi sumber daya yang ada belum benar-benar optimal diberdayakan.

### 2.7.2.1 Potensi Kelembagaan dan Aparatur Pemerintah

- i. Tersedia kualitas SDM aparatur pemerintah di desa yang cukup baik.
- ii. Tersedia sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pemerintahan.
- iii. Makin tertatanya kelembagaan Pemerintah Desa.

# BAB III

## VISI, MISI DAN ARAH PEMBANGUNAN

### BAB III

#### VISI, MISI, KEBIJAKAN DAN ARAH PEMBANGUNAN

Tantangan birokrasi Pemerintah desa di masa depan meliputi berbagai aspek baik yang bersifat alamiah maupun Politik, Ekonomi, Sosial Budaya, Pertahanan & Keamanan, Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi serta Agama.

Seiring dengan penerapan Otonomi Daerah yang luas dan bertanggungjawab, maka diperlakukan suatu Pemerintahan Desa yang berkualitas dan professional dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, sehingga dapat benar-benar mewujudkan Pemerintahan yang Good Government sesuai tuntutan masyarakat. Guna memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat, maka Pemerintah Desa harus memiliki Visi dan Misi ke depan.

#### 3.1. Visi

Visi adalah suatu gambaran kondisi masa depan yang lebih baik (ideal) atau kondisi yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa.

Setiap organisasi selalu mempunyai harapan jauh kedepan, kemana dan bagaimana organisasi itu akan dibawa serta bekerja, agar tetap eksis dan konsisiten. Penyusunan Visi Desa Getas dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan pemerintahan Desa, BPD, LPMD/K, tokoh masyarakat dengan mempertimbangkan potensi dan nilai-nilai budaya yang ada dan tumbuh dimasyarakat. Untuk itulah Pemerintah Desa Getas mencapai cita-citanya mempunyai Visi

**“Terwujudnya Desa Getas Yang Rukun dan Makmur Berlandaskan Keimanan dan Ketaqwaan, serta Terdepan Dalam Bidang Pemerintahan, Pertanian dan Kewirausahaan”**

Pernyataan visi tersebut mengandung makna terjalannya sinergi yang dinamis antara masyarakat, Pemerintah Desa Getas dan seluruh Lembaga Desa dalam merealisasi pembangunan desa secara terpadu. Secara filosofi visi tersebut dapat dijelaskan melalui makna yang terkandung di dalamnya, yaitu ;

1. Terwujudnya terkandung upaya dan peran Pemerintah Desa dalam mewujudkan Desa Getas yang maju, rukun dan makmur yang berlandaskan moral agama.
2. Desa Getas adalah satu kesatuan masyarakat hukum dengan segala potensi dan sumber dayanya dalam sistem pemerintahan.
3. Rukun adalah suatu situasi yang menimbulkan rasa aman, damai dan tenang.
4. Makmur adalah kondisi kehidupan individu dan masyarakat yang aman, sentosa dan makmur terpenuhi kebutuhan lahir dan batin.
5. Berlandaskan keimanan dan Ketaqwaan adalah kondisi kehidupan sosial budaya yang berlandaskan nilai-nilai agama sehingga memperkokoh sendi-sendi kehidupan masyarakat dan mampu menjaga keseimbangan perilaku masyarakat yang berbudaya.
6. Terdepan dalam Bidang Pertanian adalah menjadikan pertanian lebih maju, lebih modern dan mampu memproduksi lebih baik dibanding daerah lain.
7. Kewirausahaan, timbulnya UMKM-UMKM baru untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, dan mengurangi angka pengangguran.

### 3.2. Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan nyata bagi segenap komponen penyelenggara pemerintahan tanpa mengabaikan mandat yang diberikannya.

Adapun Misi Pemerintah Desa Getas adalah sebagai berikut ;

1. Pelaksanaan program prioritas nasional berupa (PTSL).
2. Meningkatkan pelayanan pemerintah desa kepada masyarakat dengan asas keterbukaan agar tercipta sinergi dalam melaksanakan roda pemerintahan.
3. Pelayanan bidang kesehatan dengan kegiatan yang berbasis pada progam kemasyarakatan.

4. Peningkatan kualitas pendidikan, keagamaan utamanya bagi generasi muda Desa Getas.
5. Pembangunan infrastuktur dan non infrastuktur untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat desa getas yang berbasis pada sektor pertanian pertanian dan usaha kecil menengah.
6. Melestarikan kegiatan adat istiadat untuk mewujudkan masyarakat yang aman, teertib dan tentram.

### 3.3. Arah Kebijakan Pembangunan Desa

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang dipergunakan untuk menjadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan program / kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam mewujudkan tujuan. Kebijakan pembangunan desa Getas yang hendak dicapai meliputi 5 aspek mendasar, meliputi bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan masyarakat desa, pemberdayaan masyarakat desa dan penanganan bencana alam.

No	Bidang	Sasaran
1	Pemerintahan Desa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelenggaraan belanja penghasilan tetap, tunjangan dan operasional pemerintahan desa</li> <li>2. Kegiatan pembangunan/ pemeliharaan sarana dan prasarana Pemerintahan Desa</li> <li>3. Pelayanan administrasi kependudukan, pencatatan sipil, statistik dan kearsipan</li> <li>4. Penyelenggaraan musdes, Perencanaan Desa (RPJM Desa dan RKP Desa, pembahasan APB Desa, keuangan dan pelaporan</li> <li>5. Pelaksanaan sertifikasi tanah kas desa, fasilitasi sertifikasi tanah untuk masyarakat miskin dan bidang pertanahan lainnya.</li> </ol>

		<p>6. Terlaksanannya penatausahaan keuangan desa secara tertib dan transparan</p> <p>7. Pengelolaan Bantuan Keuangan Desa yang berdayaguna dan berhasil guna</p> <p>8. Tersusunnya data profil desa yang akurat dan update</p>
2	Pelaksanaan Pembangunan Desa	<p>1. Terselenggaranya pembinaan, pembangunan, pemeliharaan di bidang pendidikan</p> <p>2. Terselenggaranya kegiatan Polindes, Posyandu, pembinaan, pembangunan dan pemeliharaan bidang kesehatan</p> <p>3. Terselenggaranya kegiatan pembangunan dan pemeliharaan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang</p> <p>4. Terselenggaranya kegiatan pembangunan dan pemeliharaan bidang kawasan permukiman</p> <p>5. Terselenggaranya kegiatan pengelolaan dan pelatihan bidang kehutanan dan lingkungan hidup</p> <p>6. Terselenggaranya kegiatan bidang perhubungan, komunikasi, dan informatika</p> <p>7. Terselenggaranya kegiatan bidang energi dan sumber daya mineral</p> <p>8. Terselenggaranya kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan kegiatan Pariwisata milik desa.</p> <p>9. Terselenggaranya Pembangunan sarana saluran irigasi pertanian</p> <p>10. Terselenggaranya Pencegahan dan penanggulangan Stunting</p> <p>11. Terselenggaranya pelestarian</p>

3	Pembinaan Kemasyarakatan	<p>Lingkungan Hidup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terselenggaranya kegiatan di bidang Ketentraman, Ketertiban, Dan Pelindungan Masyarakat.</li> <li>2. Terselenggaranya kegiatan di bidang Kebudayaan Dan Kegamaan.</li> <li>3. Terselenggaranya kegiatan di bidang Kepemudaan Dan Olah Raga.</li> <li>4. Terselenggaranya kegiatan di bidang Kelembagaan Masyarakat</li> </ol>
4	Pemberdayaan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terselenggaranya kegiatan di bidang pertanian dan peternakan;</li> <li>2. Terselenggaranya kegiatan di bidang peningkatan kapasitas aparatur Desa;</li> <li>3. Terselenggaranya kegiatan di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan keluarga;</li> <li>4. Terselenggaranya kegiatan di bidang koperasi, usaha mikro kecil dan menengah;</li> <li>5. Terselenggaranya kegiatan di bidang dukungan penanaman modal.</li> <li>6. Terselenggaranya kegiatan di bidang perdagangan dan perindustrian.</li> </ol>
5	Bencana Alam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terselenggaranya kegiatan di bidang penanggulangan bencana</li> <li>2. Terselenggaranya kegiatan di bidang keadaan darurat</li> <li>3. Terselenggaranya kegiatan di bidang keadaan mendesak.</li> </ol>

### 3.4. Sasaran

Sasaran adalah hasil yang ingin dicapai.

Sasaran RPJM Desa Getas tahun 2019 – 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Sasaran Utama RPJM Desa Getas Tahun 2019 - 2025

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja					
			Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
1.	Terwujudnya Desa yang mandiri	Predikat Indeks Desa Mandiri / IDK (predikat)	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup
2.	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat desa	Jumlah penduduk miskin berdasarkan Basis Data Terpadu / BDT Kemiskinan (orang)	830	808	786	754	734	709

3.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang baik	Predikat hasil evaluasi LPPD (baik/cukup/kurang)	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup
----	---	--	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Sedangkan sasaran per sektor kewenangan desa yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Sasaran Sektoral RPJM Desa Getas Tahun 2019 - 2025

No	SASARAN	INDIKATOR	TAHUN DASAR (2019)	TARGET KINERJA					
				TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025
1.	PENDIDIKAN: Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	- Angka Partisipasi SD/MI (%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	SASARAN	INDIKATOR	TAHUN DASAR (2019)	TARGET KINERJA					
				TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025
	desa								
		- Angka Partisipasi SMP/MTs (%)	98%	99%	100%	100%	100%	100%	100%
		- Angka Partisipasi SMA/SMK/MA (%)	94%	98%	100%	100%	100%	100%	100%
		- Angka Partisipasi PAUD (%)	75%	84%	90%	94%	96%	98%	98%
		- Jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan desa tiap bulan (orang)	0	0	0	0	0	0	0
2.	KESEHATAN: Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat desa	- Angka Kematian Bayi	1	0	0	0	0	0	0
		- Angka Kematian Ibu	0	0	0	0	0	0	0
		- Balita dengan gizi baik	70%	75%	80%	90%	100%	100%	100%
3.	PERUMAHAN dan PERMUKIMAN: Meningkatnya kualitas	- Jumlah rumah layak huni	1800	1800	1809	1810	1813	1813	1813

No	SASARAN	INDIKATOR	TAHUN DASAR (2019)	TARGET KINERJA					
				TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025
	perumahan permukiman masyarakat								
		Jumlah rumah tangga mendapat air bersih	1813	1813	1816	1819	1815	1817	1819
		Jumlah rumah tangga memiliki jamban	1813	1813	1816	1819	1815	1817	1819
4.	KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT: Meningkatnya rasa aman warga	Jumlah kasus kejahatan (kasus)	0	0	0	0	0	0	0
5.	KETENAGAKERJAAN: Menurunnya jumlah pengangguran	Angka pengangguran (%)	6%	5%	4%	2%	2%	2%	2%
6.	PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK: Meningkatnya	Angka kekerasan dalam rumah tangga / KDRT (kasus)	0	0	0	0	0	0	0

No	SASARAN	INDIKATOR	TAHUN DASAR (2019)	TARGET KINERJA					
				TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025
	perlindungan terhadap perempuan dan anak								
7.	LINGKUNGAN HIDUP: Terwujudnya lingkungan hidup yang bersih, sehat dan lestari	- Jumlah Rumah Tangga yang dilayani pengangkutan sampah (RT)	0	0	0	0	0	0	0
		- Jumlah mata air yang masih hidup (titik)	0	0	0	0	0	0	0
		- Luas Ruang Terbuka Hijau / RTH (Ha)	0	0	0	0,5	0,5	0,5	0,5
8.	ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL: Meningkatnya pelayanan kependudukan dan catatan sipil	- Persentase penduduk memiliki KK (%)	97%	99%	99%	99%	99%	99%	99%
		- Persentase penduduk memiliki	58%	63%	67%	69%	73%	78%	85%

No	SASARAN	INDIKATOR	TAHUN DASAR (2019)	TARGET KINERJA					
				TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025
		Akte Kelahiran (%)							
		- Persentase penduduk memiliki KTP (%)	67%	69%	70%	71%	74%	75%	79%
		- Persentase penduduk meninggal dunia dengan Akte Kematian (%)	4%	5%	7%	8%	10%	14%	17%
9.	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA: Meningkatnya keberdayaan ekonomi dan masyarakat desa	- Status BUM Desa	aktif	aktif	aktif	aktif	aktif	aktif	aktif
		- Jumlah Swadaya masyarakat dalam APB Desa (Rp)	0	0	0	0	0	0	0
		- Jumlah kegiatan gotong royong (kegiatan)	156	156	157	153	155	156	159
10.	PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA	- Jumlah peserta KB baru (orang)	65	67	70	71	72	73	75

No	SASARAN	INDIKATOR	TAHUN DASAR (2019)	TARGET KINERJA					
				TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025
	BERENCANA: Terwujudnya keluarga sejahtera dan berencana								
		- Jumlah peserta KB aktif (orang)	696	698	701	702	703	704	705
		- Jumlah keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera I (KK)	143	137	130	123	115	107	98
11.	KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA: Terwujudnya komunikasi dan informasi publik yang efektif	- Jumlah sarana informasi Pemerintah Desa (buah)	0	1	2	2	3	4	5
		- Jumlah rata-rata publikasi program dan kegiatan Pemerintah Desa (kali per minggu)	0	1	1	1	1	1	1
		- Jumlah Kelompok Informasi Masyarakat / KIM (kelompok)	0	1	1	1	1	1	1
12.	KEPEMUDAAN, OLAH	- Tingkat klasifikasi Karang	0	2	3	5	8	9	10

No	SASARAN	INDIKATOR	TAHUN DASAR (2019)	TARGET KINERJA					
				TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025
	RAGA, BUDAYA: Meningkatnya kualitas kepemudaan, olah raga, dan budaya	Taruna Desa							
		- Jumlah Pemuda berprestasi (orang)	0	1	2	4	7	8	10
		- Jumlah prestasi Olahraga (buah)	0	1	2	2	3	3	4
		- Jumlah prestasi Seni Budaya (buah)	0	1	1	2	3	4	5
13.	PERTANIAN: Meningkatnya produksi pertanian	Produksi tanaman pangan:							
		- Padi (ton/ha)	1793	1794	1796	1797	1798	1799	1800
		- Jagung (ton/ha)	2636	2643	2647	2646	2648	2649	2703
		- Kedelai (ton/ha)	0	0,2	0,2	0,2	0,3	0,3	0,3

Selanjutnya, untuk mewujudkan sasaran utama dan sasaran per sektor tersebut, dirumuskan Program dan Kegiatan Desa sebagai berikut:

1. Mensosialisasikan pada masyarakat pentingnya memiliki Kartu Keluarga (KK) dan KTP.
2. Memperbaiki Insfrastruktur baik saluran irigasi maupun jalan untuk sarana dan prasarana bagi petani.
3. Mengadakan Pelatihan bagi masyarakat agar mendapatkan ketrampilan.
4. Mensosialisasikan bahayanya stunting bagi bayi dan cara menanggulangnya.
5. Meningkatkan pelayanan bagi masyarakat.
6. Tertib administrasi.
7. Pelatihan Tanggap bencana.

# **BAB IV**

# **INDIKATOR KINERJA**

## BAB IV

### INDIKATOR KINERJA

#### 4.1 Program Indikatif

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa atau masyarakat yang dikoordinasikan oleh Pemerintah Desa untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran. Program pembangunan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Desa Getas untuk mewujudkan sasaran dan tujuan yang hendak dicapai enam tahun kedepan, sebagai berikut ;

##### 4.1.1 Penyelenggaraan Pemerintahan Desa ;

##### 4.1.1.1 Sub Bidang Penyelenggaraan Belanja Penghasilan Tetap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa

- a. Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa
- b. Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa
- c. Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa
- d. Penyediaan Operasional Pemerintah Desa
- e. Penyediaan Tunjangan BPD
- f. Penyediaan Operasional BPD
- g. Penyediaan Insentif RT/RW
- h. Tunjangan Tambahan Kepala Desa dan Perangkat Desa

##### 4.1.1.2 Sub Bidang Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa

- a. Penyediaan sarana perkantoran/ pemerintahan
- b. Pemeliharaan Gedung/Prasarana Kantor Desa
- c. Pembangunan Gedung/Prasarana Kantor Desa

##### 4.1.1.3. Sub Bidang Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan

- a. Pelayanan administrasi umum dan kependudukan
- b. Penyusunan/Pendataan/Pemutakhiran Profil Desa
- c. Pengelolaan administrasi dan kearsipan Pemerintahan Desa

- d. Penyuluhan dan Penyadaran Masyarakat tentang Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- e. Pemetaan dan Analisis Kemiskinan Desa secara Partisipatif
- f. kegiatan inovatif lainnya sub bidang administrasi kependudukan, pencatatan sipil, statistik dan kearsipan.

#### 4.1.1.4 Sub Bidang Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

- a. Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/Pembahasan APBDesa
- b. Penyelenggaraan Musyawarah Desa penyusunan RPJM Desa, RKP Desa dan Musyawarah Desa lainnya
- c. Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJM Desa, RKP Desa)
- d. Penyusunan Dokumen Keuangan Desa
- e. Pengelolaan/Administrasi/Inventarisasi/ Penilaian Aset Desa
- f. Penyusunan Kebijakan Desa
- g. Penyusunan Laporan Kepala Desa/ Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
- h. Pengembangan Sistem Informasi Desa
- i. Koordinasi/ Kerjasama Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Desa
- j. Dukungan Pelaksanaan dan Sosialisasi Pilkades, Pemilihan Kepala Kewilayahan dan Pemilihan BPD
- k. Penyelenggaraan Lomba antar kewilayahan dan pengiriman kontingen dalam mengikuti Lomba Desa
- l. Dukungan Pelaksanaan dan Sosialisasi Pengangkatan Perangkat Desa
- m. Forum Pembina Desa

#### 4.1.1.5 Sub Bidang Pertanahan

- a. Sertifikasi Tanah Kas Desa
- b. Administrasi Pertanahan
- c. Fasilitasi Sertifikasi Tanah untuk Masyarakat Miskin
- d. Mediasi Konflik Pertanahan
- e. Penyuluhan Pertanahan

- f. Administrasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
- g. Penetapan Batas/Patok Tanah Desa

#### 4.1.2 Pelaksanaan Pembangunan Desa

##### 4.1.2.1 Sub Bidang Pendidikan

- a. Pembinaan dan Pengelolaan PAUD/TK/TPA/TKA/ TPQ/ Madrasah Non-Formal Milik Desa
- b. Dukungan Penyelenggaraan PAUD
- c. Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan bagi Masyarakat
- d. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan/ Taman Bacaan Desa/ Sanggar Belajar Milik Des
- e. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana PAUD /TK /TPA /TKA /TPQ/ Madrasah Non- Formal Milik Desa
- f. Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan/ Pengadaan Sarana/ Prasarana/ Alat Peraga Edukatif (APE) PAUD/ TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non-Formal Milik Desa
- g. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana Prasarana Perpustakaan/Taman Bacaan Desa/ Sanggar Belajar Milik Desa
- h. Pengelolaan Perpustakaan Milik Desa
- i. Pengembangan dan Pembinaan Sanggar Seni dan Belajar
- j. Dukungan Pendidikan bagi Siswa Miskin/ Berprestasi

##### 4.1.2.2 Sub Bidang Kesehatan

- a. Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa (PKD)/ Polindes Milik Desa
- b. Penyelenggaraan Posyandu
- c. Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan
- d. Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan
- e. Pembinaan Palang Merah Remaja (PMR) tingkat desa
- f. Pengasuhan Bersama atau Bina Keluarga Balita (BKB)
- g. Pembinaan dan Pengawasan Upaya Kesehatan Tradisional
- h. Pemeliharaan Sarana/Prasarana Posyandu/ Polindes/ PKD
- i. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana Posyandu/Polindes/PKD

- j. Penyelenggaraan 5 (lima) pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
- k. Penanggulangan stunting pada ibu hamil dan anak

#### 4.1.2.3 Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

- a. Pemeliharaan Jalan Desa
- b. Pemeliharaan Jalan Lingkungan Permukiman
- c. Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
- d. Pemeliharaan Jembatan Milik Desa
- e. Pemeliharaan Prasarana Jalan Desa
- f. Pemeliharaan Gedung/Prasarana Balai Desa/Balai Kemasyarakatan
- g. Pemeliharaan Pemakaman Milik Desa/Situs Bersejarah Milik Desa/Petilasan Milik Desa
- h. Pemeliharaan Embung Milik Desa
- i. Pemeliharaan Monumen/Gapura/Batas Desa
- j. Pembangunan /Peningkatan Jalan Desa
- k. Pembangunan /Peningkatan Jalan Lingkungan Permukiman/Gang
- l. Pembangunan /Peningkatan Jalan Usaha Tani
- m. Pembangunan /Peningkatan Jembatan Milik Desa
- n. Pembangunan /Peningkatan Prasarana Jalan Desa
- o. Pembangunan/Rehabilitasi Balai Desa/Balai Kemasyarakatan
- p. Pembangunan/Rehabilitasi Pemakaman Milik Desa/Situs Bersejarah Milik Desa/Petilasan
- q. Pembuatan/Pemutakhiran Peta Wilayah dan Sosial Desa
- r. Penyusunan Dokumen Perencanaan Tata Ruang Desa
- s. Pembangunan/Rehabilitasi Embung Desa
- t. Pembangunan/Rehabilitasi Monumen/Gapura/Batas Desa

#### 4.1.2.4 Sub Bidang Kawasan Permukiman

- a. Dukungan pelaksanaan program Pembangunan/Rehab Rumah Tidak Layak Huni(RTLH) GAKIN
- b. Pemeliharaan Sumur Resapan Milik Desa
- c. Pemeliharaan Sumber Air Bersih Milik Desa
- d. Pemeliharaan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga

- e. Pemeliharaan Sanitasi Permukiman
- f. Pemeliharaan Fasilitas Jamban Umum/MCK umum
- g. Pemeliharaan Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman
- h. Pemeliharaan Sistem Pembuangan Air Limbah
- i. Pemeliharaan Taman/Taman Bermain Anak Milik Desa
- j. Pembangunan/ Peningkatan Sumur Resapan
- k. Pembangunan/ Peningkatan Sumber Air Bersih Milik Desa
- l. Pembangunan/ Peningkatan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga
- m. Pembangunan/ Peningkatan Sanitasi Permukiman
- n. Pembangunan/ Peningkatan Fasilitas Jamban Umum/MCK umum
- o. Pembangunan/ Peningkatan Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman
- p. Pembangunan/ Peningkatan Sistem Pembuangan Air Limbah
- q. Pembangunan/ Peningkatan Taman/Taman Bermain Anak Milik Desa
- r. Pembangunan/ Peningkatan Fasilitas Jamban/MCK Gakin

#### 4.1.2.5 Sub Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup

- a. Pengelolaan Hutan Milik Desa
- b. Pengelolaan Lingkungan Hidup Desa
- c. Pelatihan/Sosialisasi/Penyuluhan/Penyadaran tentang Lingkungan Hidup dan Kehutanan

#### 4.1.2.6 Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika

- a. Pembuatan Rambu-rambu di Jalan Desa
- b. Penyelenggaraan Informasi Publik Desa
- c. Pengelolaan dan Pembuatan Jaringan/Instalasi Komunikasi dan Informasi Lokal Desa

#### 4.1.2.7 Sub Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral

- a. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Energi Alternatif tingkat Desa

- b. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Energi Alternatif tingkat Desa

#### 4.1.2.8 Sub Bidang Pariwisata

- a. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa
- b. Pembangunan/ Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik
- c. Pengembangan Pariwisata Tingkat Desa.

#### 4.1.3 Pembinaan Kemasyarakatan Desa

##### 4.1.3.1 Ketentraman, Ketertiban, Dan Pelindungan Masyarakat.

- a. Pengadaan/Penyelenggaraan Pos Keamanan Desa
- b. Penguatan dan Peningkatan Kapasitas Tenaga Keamanan/Ketertiban oleh Pemerintah Desa (Satlinmas desa)
- c. Koordinasi Pembinaan Ketentraman, Ketertiban, dan Pelindungan Masyarakat
- d. Pelatihan Kesiapsiagaan/Tanggap Bencana Skala Lokal Desa
- e. Penyediaan Pos Kesiapsiagaan Bencana Skala Lokal Desa
- f. Bantuan Hukum Untuk Aparatur Desa dan Masyarakat Miskin
- g. Pelatihan/Penyuluhan/Sosialisasi kepada Masyarakat di Bidang Hukum dan Pelindungan Masyarakat

##### 4.1.3.2 Kebudayaan Dan Kegamaan.

- a. Pembinaan Group Kesenian dan Kebudayaan Tingkat Desa.
- b. Pengiriman Kontingen Group Kesenian dan Kebudayaan sebagai Wakil Desa di tingkat Kecamatan dan Kabupaten.
- c. Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat/Kebudayaan, dan Keagamaan tingkat Desa
- d. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kebudayaan / Keagamaan Milik Desa
- e. Pembangunan /Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebudayaan /Rumah Adat /Keagamaan Milik Desa.

- 4.1.3.3 Kepemudaan Dan Olah Raga
- a. Pengiriman Kontingen Kepemudaan dan Olah Raga sebagai Wakil Desa di tingkat Kecamatan dan Kabupaten
  - b. Penyelenggaraan pelatihan kepemudaan tingkat Desa
  - c. Penyelenggaraan Festival/Lomba Kepemudaan dan Olahraga tingkat Desa
  - d. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa
  - e. Pembangunan/ Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa
  - f. Pembinaan Karang Taruna/Klub Kepemudaan/Klub Olah raga

4.1.3.4 Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat

- a. Pembinaan Lembaga Adat
- b. Pembinaan LPMD
- b. Pembinaan PKK
- c. Pelatihan Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan
- d. Pembinaan Karang Taruna

4.1.4 Pemberdayaan Masyarakat

4.1.4.1 Sub Bidang Pertanian dan Peternakan

- a. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan
- b. Peningkatan Produksi Peternakan
- c. Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Desa
- d. Pemeliharaan Saluran Irigasi Tersier/Sederhana
- e. Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian/Peternakan

4.1.4.2 Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa

- a. Peningkatan kapasitas kepala Desa
- b. Peningkatan kapasitas perangkat Desa
- c. Peningkatan kapasitas BPD

4.1.4.3 Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga

- a. Pelatihan/ Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan
- b. Pelatihan/ Penyuluhan Perlindungan Anak

- c. Pelatihan dan Penguatan Penyandang Difabel (penyandang disabilitas)
- 4.1.4.4 Sub Bidang Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
- a. Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi/ KUD/ UMKM
  - b. Pengembangan Sarana Prasarana Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta Koperasi
  - c. Pengadaan Teknologi Tepat Guna untuk Pengembangan Ekonomi Pedesaan Non- Pertanian
- 4.1.4.5 Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal
- a. Pembentukan BUM Desa
  - b. Pelatihan Pengelolaan BUM Desa
- 4.1.4.6 Sub Bidang Perdagangan dan Perindustrian
- a. Pemeliharaan Pasar Desa/Kios milik Desa
  - b. Pembangunan/ Peningkatan Pasar Desa/Kios milik Desa
  - c. Pengembangan Industri kecil level Desa
  - d. Pembentukan/Fasilitasi/Pelatihan/Pendampingan kelompok usaha ekonomi
  - e. Kegiatan Inovatif Lainnya sub bidang Perdagangan dan Perindustrian
- 4.1.5. Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak
- 4.1.5.1 Sub Bidang Penanggulangan Bencana  
Penanggulangan Bencana
  - 4.1.5.2 Sub Bidang Keadaan Darurat  
Keadaan Darurat
  - 4.1.5.3 Sub Bidang Keadaan Mendesak.  
Keadaan Mendesak

DESA : GETAS  
KECAMATAN : TANJUNGANOM  
KABUPATEN : NGANJUK  
PROVINSI : JAWA TIMUR

No	Bidang/ Jenis Kegiatan				Lokasi (RT/RW/ Dusun)	Prakir aan Volum e	Sat ua n	Sasar an/ Manfa at	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pola Pelaksanaan				
	Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan	2020					2021	2022	2023	2024	2025	Jlh (Rp)	Sumber	Swaklo la	Kerjasa ma Antar Desa	Kerjasa ma Pihak Ketiga			
																			a	b	c
1	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	1	Penyelenggaraan Belanja Penghasilan Tetap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa	1	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	Desa	6	th	Kepala Desa	√	√	√	√	√	√	201,600,000	ADD	√			
2		Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa		Desa	6	th	Perangkat Desa	√	√	√	√	√	√	√	√	2,440,800,000	ADD	√			
3		Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa		Desa	6	th	Kepala Desa & Perangkat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	281,520,000	ADD	√		
4		Penyediaan Operasional Pemerintah Desa		Desa	6	th	Kepala Desa & Perangkat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	559,000,000	ADD	√		
5		Penyediaan Tunjangan BPD		Desa	6	th	BPD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	142,200,000	ADD	√		
6		Penyediaan Operasional BPD		Desa	6	th	BPD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	88,400,000	ADD	√		
7		Penyediaan Insentif RT/RW		Desa	6	th	RT/RW	√	√	√	√	√	√	√	√	√	338,400,000	ADD/DD	√		
90		Tunjangan Tambahan Kepala Desa dan Perangkat Desa		Desa	6	th	Kepala Desa & Perangkat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	1,629,200,000	PAD	√		
1		Penyelenggaraan Pemerintahan Desa		2	Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa	1	Penyediaan sarana (aset tetap) perkantoran/pemerintahan	Desa	1	paket	Perangkat Desa	√	√	√	√	√	√	146,000,000	ADD/PAD/B HPRD	√	
2	Pemeliharaan Gedung/Prasarana Kantor Desa		Desa	1		Paket	Desa	√	√	√	√	√	√	√	√	120,000,000	ADD/PAD/B HPRD	√			
3	Pembangunan Gedung/Prasarana Kantor Desa		Desa	1		Paket	Desa	√	√	√	√	√	√	√	√	1,140,000,000	ADD/PAD/B HPRD	√			
1	Penyelenggaraan	3	Admini Sipi, S	1	Pelayanan administrasi umum dan kependudukan	Desa	6	th	pemerintah desa	√	√	√	√	√	√	30,000,000	ADD	√			

Pemerintahan Desa	Kendudukan, Pencatatan dan Kearsipan	3	Pengelolaan administrasi dan kearsipan pemerintahan desa	Desa	6	th	pemerintah desa	√	√	√	√	√	√	20,000,000	ADD	√
		4	Penyusunan dan penyadaran Masyarakat tentang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Desa	6	th	pemerintah desa	√	√	√	√	√	√	18,000,000	ADD	√
		5	Pemetaan dan Analisis Kemiskinan Desa secara Partisipatif	Desa	6	th	pemerintah desa	√	√	√	√	√	√	36,000,000	ADD/DD	√
		90	kegiatan inovatif lainnya sub bidang administrasi kependudukan, pencatatan sipil, statistik dan kearsipan	Desa	1	paket	pemerintah desa	√	√	√	√	√	√	50,000,000	DD/ADD	√
		1	Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/Pembahasan APBDes	Desa	6	th	pemerintah desa	√	√	√	√	√	√	36,000,000	ADD	√
		2	Penyelenggaraan Musyawarah Desa lainnya	Desa	6	th	pemerintah desa	√	√	√	√	√	√	48,000,000	ADD/DD	√
		3	Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa	Desa	1	paket	pemerintah desa	√	√	√	√	√	√	21,000,000	ADD/DD	√
		4	Penyusunan Dokumen Keuangan Desa	Desa	6	th	pemerintah desa	√	√	√	√	√	√	78,000,000	ADD/DD	√
		5	Pengelolaan/Administrasi/ Inventarisasi/ Penilaian Aset Desa	Desa	6	th	pemerintah desa	√	√	√	√	√	√	18,000,000	ADD/DD	√
		6	Penyusunan Kebijakan Desa	Desa	6	th	pemerintah desa	√	√	√	√	√	√	12,000,000	ADD	√
		1	Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	7	Penyusunan Laporan Kepala Desa/ Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Desa	1	paket	pemerintah desa	√	√	√	√	√	40,000,000	ADD/DD
8	Pengembangan Sistem Informasi Desa			Desa	6	th	pemerintah desa	√	√	√	√	√	√	9,000,000	DD	√
9	Koordinasi/ Kerjasama Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Desa			Desa	6	th	pemerintah desa	√	√	√	√	√	√	12,000,000	DD	√
10	Dukungan Pelaksanaan dan Sosialisasi Pilkades, Pemilihan Kepala Kewilayahan dan Pemilihan BPD			Desa	1	paket	pemerintah desa	√	√	√	√	√	√	215,000,000	ADD/PAD/BHPRD/PAD	√
11	Penyelenggaraan Lomba antar kewilayahan dan pengiriman kontingen dalam mengikuti Lomba Desa			Desa	1	paket	pemerintah desa	√	√	√	√	√	√	75,000,000	ADD/BHPRD/BK/PAD	√
Pemerintahan Desa	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	4														



2	Pelaksanaan Pembangunan Desa	2	Kesehatan	9	Pengembangan dan Pembinaan Sanggar Seni dan Belajar	Desa	1	paket	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	12,000,000	ADD/DD/PAD	√
				10	Dukungan Pendidikan bagi Siswa Miskin/Berprestasi	Desa	1	paket	Siswa Miskin	√	√	√	√	√	√	12,000,000	DD/PAD	√
				90	Kegiatan Inovatif Lainnya Di Sub Bidang Pendidikan Desa	Desa	2	paket	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	20,000,000	DD	√
				1	Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa (PKD)/Polindes Milik Desa	Getas	1	paket	Mayarakat	√	√	√	√	√	√	67,800,000	DD	√
				2	Penyelenggaraan Posyandu	Desa Getas	1	Paket	Balita, lansia, bumil, kader	√	√	√	√	√	√	1,177,400,000	DD	√
				3	Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan	Desa Getas	6	th	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	56,000,000	DD/APBD KAB	√
				4	Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan	Desa Getas	1	paket	kader	√	√	√	√	√	√	252,000,000	DD	√
				5	Pembinaan Palang Merah Remaja (PMR) tingkat desa	Desa	1	paket	kader	√	√	√	√	√	√	6,000,000	DD	√
				6	Pengasuhan Bersama atau Bina Keluarga Balita (BKB)	Desa Getas	6	th	Kader/masyarakat	√	√	√	√	√	√	95,000,000	DD/APBD KAB	√
				7	Pembinaan dan Pengawasan Upaya Kesehatan Tradisional	Desa Getas	6	th	Kader	√	√	√	√	√	√	12,000,000	DD	√
2	Pelaksanaan Pembangunan Desa	3	Sub	8	Pemeliharaan Sarana/Prasarana Posyandu/Polindes/PKD	Desa	1	paket	kader	√	√	√	√	√	√	24,000,000	DD	√
				9	Pembangunan/Renovasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana Posyandu/Polindes/PKD	Desa Getas	1	paket	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	382,000,000	DD/PAD/BK/BHPRD	√
				10	Penanggulangan Stunting Pada ibu Hamil dan anak	Desa Getas	1	paket	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	150,000,000	DD/PAD/BK/BHPRD	√
2	Pelaksanaan Pembangunan Desa	3	Sub	90	Kegiatan Inovatif Lainnya Di Sub Bidang Kesehatan Desa	Desa Getas	1	paket	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	15,000,000	DD/PAD/ADD	√
				1	Pemeliharaan Jalan Desa	Desa Getas	####	meter	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	√	2,626,650,000	DD/BHBRD/PAD/BK





Pelaksanaan Pembangunan Desa	Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika	1	Pembinaan dan Pengembangan Rambu-rambu di Jalan Desa	Desa Getas	1	pak et	Masyar akat	√	√	√	√	√	√	√	√	180,000,000	ADD/DD/PA D/BK	√			
		2	Penyelenggaraan Informasi Publik Desa	Desa Getas	1	pak et	Masyar akat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	60,000,000	ADD/DD/PA D/BK	√		
		3	Pengelolaan dan Pembuatan Jaringan/Instalasi Komunikasi dan Informasi Lokal Desa	Desa Getas	1	pak et	Masyar akat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	60,000,000	ADD/DD/PA D/BK	√		
		90	Kegiatan Inovatif Lainnya sub bidang Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika*	Desa Getas	1	pak et	Masyar akat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	60,000,000	ADD/DD/PA D/BK	√		
Pelaksanaan Pembangunan Desa	Energi dan Sumber Daya Mineral	1	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Energi Alternatif tingkat Desa	Desa Getas	1	pak et	Masyar akat	√	√	√	√	√	√	√	√	60,000,000	ADD/DD/PA D/BK	√			
		2	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Energi Alternatif tingkat Desa	Desa Getas	1	pak et	Masyar akat	√	√	√	√	√	√	√	√	60,000,000	ADD/DD/PA D/BK	√			
		90	Kegiatan Inovatif Lainnya sub bidang Energi dan Sumber Daya Mineral	Desa Getas	1	pak et	Masyar akat	√	√	√	√	√	√	√	√	60,000,000	ADD/DD/PA D/BK	√			
Pelaksanaan Pembangunan Desa	Pariwisata	1	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa	Desa Getas	1	pak et	Masyar akat	√	√	√	√	√	√	√	√	60,000,000	ADD/DD/PA D/BK	√			
		2	Pembangunan/ Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik	Desa Getas	1	pak et	Masyar akat	√	√	√	√	√	√	√	√	300,000,000	ADD/DD/PA D/BK	√			
		3	Pengembangan Pariwisata Tingkat Desa	Desa Getas	1	pak et	Masyar akat	√	√	√	√	√	√	√	√	60,000,000	ADD/DD/PA D/BK	√			
		90	Kegiatan Inovatif Lainnya Sub Bidang Pariwisata	Desa Getas	1	pak et	Masyar akat	√	√	√	√	√	√	√	√	60,000,000	ADD/DD/PA D/BK	√			
<b>Jumlah Bidang 2</b>															<b>15,889,916,500</b>						
Pembinaan Kemasyarakatan Desa	Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Masyarakat	1	Pengadaan/ Penyelenggaraan Pos Keamanan Desa	Desa Getas	1	pak et	Masyar akat	√	√	√	√	√	√	√	√	204,000,000	ADD/DD/PA D/BK	√			
		2	Penguatan dan Peningkatan Kapasitas Tenaga Keamanan/Ketertiban oleh Pemerintah Desa (Satlinmas Koordinasi Pembinaan Ketenteraman, Ketertiban, dan Pelindungan Masyarakat)	Desa Getas	1	pak et	Masyar akat	√	√	√	√	√	√	√	√	60,000,000	ADD/DD/PA D/BK	√			
		3	Kesiapsiagaan/Tanggap Bencana Skala Lokal Desa	Desa Getas	1	pak et	Masyar akat	√	√	√	√	√	√	√	√	60,000,000	ADD/DD/PA D/BK	√			
		4	Penyediaan Pos Kesiapsiagaan Bencana Skala Lokal Desa	Desa Getas	1	pak et	Masyar akat	√	√	√	√	√	√	√	√	60,000,000	ADD/DD/PA D/BK	√			
		5	Bantuan Hukum Untuk Aparatur Desa dan Masyarakat Miskin	Desa Getas	1	pak et	Masyar akat	√	√	√	√	√	√	√	√	60,000,000	ADD/DD/PA D/BK	√			
		6																			







# BAB V

# PENUTUP

## BAB V PENUTUP

Pembangunan Desa adalah pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat yang nyata baik dalam aspek pendapatan, kesempatan kerja, lapangan berusaha, akses terhadap pengambilan keputusan maupun indeks pembangunan manusia. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa disingkat RPJM Desa adalah dokumen perencanaan untuk 6 (enam), yang memuat arah kebijakan pembangunan desa, arah kebijakan keuangan desa, kebijakan umum dan program.

Selanjutnya dokumen RPJM Desa dijadikan rujukan dan dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) untuk periode 1 (satu) tahun yang memuat rancangan kerangka ekonomi desa dengan mempertimbangkan kerangka pendanaan yang dimutakhirkan pada program prioritas pembangunan desa baik yang dilaksanakan langsung oleh Pemerintah Desa maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Selanjutnya dengan adanya RPJM Desa yang sudah mengacu pada visi, misi, tujuan, sasaran yang akan dicapai selama enam tahun maka harus dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat desa Getas, secara lebih merata dan berkeadilan sebagai bagian proses mewujudkan masyarakat yang sejahtera lahir dan batin secara demokratis.

Penjabaran tahunan dari dokumen RPJM Desa dalam rangka implementasi rencana yang dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) adalah dasar penyusunan rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (RAPB Desa). Untuk itu diperlukan kaidah-kaidah pelaksanaannya, yaitu:

1. Seluruh komponen masyarakat dan Pemerintah Desa dalam melaksanakan pembangunan berkewajiban mengacu pada RPJM Desa Getas tahun 2019-2025 dengan penuh tanggung jawab.
2. Forum Musrenbang Desa, menjadi forum yang membahas arah pembangunan ditingkat desa dengan mengacu pada RPJM Desa yang sudah disusun dan ditetapkan oleh desa.

Hal-hal yang belum diatur terkait isu-isu pembangunan desa saat ini akan dibahas lebih lanjut melalui kajian ulang sesuai kebutuhan pembangunan di desa.

Kepala Desa Getas,  
  
SUYONO